

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 2  
PONGTIKU MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah  
Makassar*

**FUAD HASYIM**

**10531 01792 11**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
MAKASSAR  
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Fuad Hasyim  
Stambuk : 105310179244  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima oleh penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Mullati Samad, M.Si.

Dra. Hj. Maryati Z. M. Si.

Diketahui oleh

Dean FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIM 860934

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.  
NIM 991223



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Fuad Hasyim**, NIM 105310179211 diterima dan disahkan oleh Panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 144 TAHUN 1439 H/2018 M, Tanggal 14 Agustus 2018, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 14 Agustus 2018.

Makassar, 02 Dzulhijjah 1439 H  
14 Agustus 2018 M

Panelis Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahnin, SE., MM
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
  1. Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.
  2. Dra. Hj. Maryati Z, M.Si.
  3. Dra. Hj. Mullati Saifud, M.Si.
  4. Dra. Hj. Siti Fatimah Tola, M.Si.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Hasyim  
Stambuk : 105310 179211  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Pontiku Makassar”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan

**Fuad Hasyim**

Diketahui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hj. Muliati Samad, M.Si**

**Dra. Hj. Maryati Z. M.Si**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fuad Hasyim**  
Stambuk : 105310 179211  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Ilmu Pendidkan  
Fakultas : KeguruandanIlmuPendidikan.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
2. Sayatidakakanmelakukanpenjiplatan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabilasayamelanggarperjanjiansepertipadabutir 1 dan 2, sayabersediamenerimasanksisesuaidenganaturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian

**Fuad Hasyim**

Mengetahui  
Ketua Prodi  
Teknologi Pendidikan

**Andi Adam S.Pd.,M.Pd**  
**NBM.972614**

## **MOTO**

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha  
Yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang  
manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

Setiap usaha keras dan kesabaran

Akan membuahkan hasil

Sebab setelah kesulitan itu

Ada kemudahan

Penyesalan tidak akan mengembalikan sesuatu yang telah hilang

Kecemasan tidak akan membuat masa depan lebih baik

Keteguhan dan kesabaran adalah kunci meraih kesuksesan

**Kupersembahkan karya ini buat :**

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku,

dan Andi Ariska Aprianty

Atas Keikhlasan dan doanya dalam

mendukung penulisan

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan

## ABSTRAK

**Fuad Hasyim** 2017. Pengaruh Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makasar. Dibimbing oleh Hj Muliati Samaddan Hj Maryati Z Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

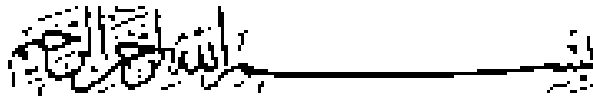
Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *Prezi* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Prezi* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar. Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu metode kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu *True* eksperimen. Populasi penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 12 kelas dan terdiri dari 290 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 50 orang, 25 orang siswa untuk kelas eksperimen kelas IV A dan 25 orang untuk kelas kontrol kelas IV B. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu, dari 25 orang murid, 6 orang murid yang beradapada kategori baik sekaligus dengan presentase 24% dan 7 orang murid yang beradapada kategori cukup dengan presentasi 28%. Skor rata-rata *pre-test* yaitu 71,4 yang beradapada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan yaitu, dari 25 orang murid, 11 orang murid yang beradapada kategori baik sekaligus dengan presentase 44% dan 4 orang murid yang beradapada kategori cukup dengan presentase 16%. Skor rata-rata *post-test* yaitu, 76,4 yang beradapada kategori tinggi. (2) Hasil analisis inferensialnya yaitu,  $2,15 > 1,677$ . Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan penggunaan media *Prezi* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar

**Kata kunci:** *Media Prezi dan Hasil Belajar*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah SWT, sehingga skripsi dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* terhadap Hasil Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Pongtiku Makassar” dapat di selesaikan. Pernyataan rasa syukur pada Allah SWT, atas apa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apapun.

Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad SAW, dengan segala petunjuk, kesehatan dan nasehat agama.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Hasyim Bakri dan Ibunda Nur Aeni atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:



Makassar.Erwin

Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D,DekanFakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah Makassar. Andi Adam,S.Pd,M.Pd., Ketua jurusan Teknologi Pendidikan UniversitasMuhammadiyah Makassar. Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd. Sekretaris jurusan Teknologi Pendidikan. Dra.Hj. Muliati Samad,M.Si. pembimbing I, dan Dra. Hj. Maryati Z.M.Si. pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan Proposal ini. Dosen jurusan Teknologi Pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pongtiku beserta guru-gurunya yang telah menerima dan member kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Pongtiku Makassar.

Buat sahabat tercinta yang selalu setia dan semua teman-teman yang selalu penulis kagumi yang senantiasa bersama-sama dalam suka dan duka berjuang untuk mendapatkan ilmu demi masa depan serta mendukung, memberikan semangat dan senantiasa mendoakan penulis. Serta rekan-rekan angkatan 2011 yang namanyatak mampu penulis tuliskan satu-persatu atas segala dorongan, kerjasamanya dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.

Kepada saudara-saudaraku yang selalu membantuku dan kepada seluruh keluarga tanpa terkecuali serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu karena keterbatasan tempat namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala jasa-jasa dan sumbangsi pemikiran yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya apa yang tertuang dalam Skripsi ini meskipun masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis terbuka menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan Skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan segalanya, semoga kerja ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan. AMIN

Makassar, Desember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Desain Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Populasi dan Sampel	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	55
<b>LAMPIRAN</b>	57
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	26
3.2	Populasi Penelitian	28
3.3	Indikator Keberhasilan	31
4.1	Perbandingan Hasil Observasi Guru	39
4.2	Perbandingan Hasil Observasi Siswa	43
4.3	Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Hasil Post test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Kelas IV A SD Negeri Pontiku 2	44
4.4	Analisis Data Infresensial Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Skema Kerangka Pikir	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Daftar Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran 1	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	55
2. Lampiran 2	Skenario Pembelajaran	66
3. Lampiran 3	Lembar Observasi Guru	71
4. Lampiran 4	Lembar Observasi Siswa	88
5. Lampiran 5 & 6	Lembar Kerja Siswa	102
6. Lampiran 7	Daftar Hasil Belajar Pra dan Post Test	107
7. Lampiran 8	Analisis Data Statistik Inferensial	108
8. Lampiran 9	Titik Persentase Distribusi t	111
9. Lampiran 10	Dokumentasi	112
10. Lampiran 11	Persuratan	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Konsep tripusat pendidikan merupakan lingkungan yang berperan aktif dan tidak bisa dihindari oleh setiap manusia karena pasti akan mendapat pengaruh terhadap pola pikir manusia tersebut. Adapun tripusat pendidikan yang dimaksud yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kemudian akan membentuk pola pikir baik berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku atau sikap. Melalui kemampuan akal dan pikiran manusia bukan tidak mungkin segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki dapat diatasi dengan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan kegiatan secara sadar yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baik secara lahiriah maupun batiniah.

Bakhtiar (2013:85) menjelaskan bahwa “pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya”. Kesadaran akan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan manusia membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang berakal mampu mencari dan menemukan pengetahuan tersebut. Pengetahuan sendiri diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun melalui proses yang berjenjang seperti melalui pendidikan formal.



Globalisasi merupakan proses interaksi antara negara-negara dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Idi (2013) bahwa “globalisasi telah mengubah carapandang manusia mulai dari unsur terkecil yakni individu sampai pada suatu bangsa dimana tidak seorang pun yang mampu menghindari arus globalisasi itu”. Dengan adanya globalisasi membuka mata setiap orang untuk lebih banyak mengetahui dunia dan segala isinya.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Pongtiku Makassar, menemukan masalah yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran yang tidak memanfaatkan media yang berbasis IT, guru dalam mengajar di kelas hanya menggunakan media cetak berupa buku paket sebagai salah satu sumber belajar yang memberikan kesan kurang menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Padahal fungsi media sangat berpengaruh dan merupakan salah satu komponen yang turut membantu keberhasilan belajar, selain itu juga alasan kemajuan teknologi saat ini sangat disayangkan untuk tidak memanfaatkan media berbasis IT melihat minat siswa saat ini mudah menerima teknologi.

Dalam kesempatan wawancara dengan guru bidang studi pendidikan IPS kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar, beliau menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dengan bantuan buku paket sebagai media dalam proses penerimaan materi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru perlu menggunakan media yang berbasis IT sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, pada saat guru membawakan

materi dengan menggunakan metode cerama dapat menggunakan media yang berbasis IT sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Gerlach dan Ely (Arsyad, 2014:3) menyatakan bahwa “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.Dapat disimpulkan bahwa media membangkitkan keinginan dan minat belajar bagi siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan memudahkan penafsiran materi yang dipelajari.Dengan media siswa lebih semangat belajar dan aktif di kelas, membangun kondisi belajar yang tenang dan tidak merasa bosan ketika guru membawakan materi pembelajaran.Dalam penggunaan media pembelajaran banyak jenis media yang tawarkan baik media berupa gambar, benda maupun media yang berbasis IT salah satunya media presentasi.

Melihat kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sudah banyak disediakan media presentasi baik yang *offline* maupun secara *online*, sehingga sayang untuk tidak dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di kelas demi tercapainya tujuan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar yang diinginkan. Melihat permasalahan yang ditemukan maka saya mengangkat judul penelitian yaitu, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* terhadap Hasil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Pongtiku Makassar.

Pembelajaran IPS di SD dianggap mudah dan hafalan sehingga siswa merasa tidak menarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan tidak memperhatikan aspek-aspek lain apalagi proses belajar mengajar didominasi oleh guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Penggunaan media di sekolah

berupa gambar dan benda yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS serta buku teks pembelajaran dan LKS sebagai penunjang kurang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajarnya sebab tidak disertai dengan ilustrasi yang dapat memancing minat dan perhatian pada mata pelajaran IPS makadari itu dibutuhkan sebuah media presentasi yang diharapkan dapat meningkatkan perhatiandan minat sehinggahasilbelajarsesuai yang diharapkan.

Dari masalah tersebut maka perlu dilakukan tindakan penelitian sehingga siswa mampu menguasai materi yang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya, dan diharapkan pula dapat memberikan solusi bagi pengajar guru untuk melakukan inovasi dalam menggunakan media terutama media yang berbasis IT dengan mengikuti perkembangan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah pengaruh penggunaan media belajar mengajar berbasis *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Pongtiku Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* terhadap Hasil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 2 Pongtiku Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoretis :**

- a. Kepala sekolah, dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT untuk pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Bagi pengajar (guru/dosen), menjadi bahan informasi dalam mengembangkan media yang berbasis IT, khususnya media presentasi yang inovatif dan kreatif.
- c. Siswa, dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa lewat minat dan motivasi belajar dengan menggunakan media presentasi yang berbasis *nonlinear*.

### **2. Praktis :**

- a. Bagi pengajar (guru), dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga lebih efektif dalam mengajar di kelas.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan media sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Penelitian Yang Relevan**

Pengertian media sampai saat ini belum bisa diartikan secara jelas dan pasti sebab memiliki arti yang multi makna yang setiap orang memiliki konsep yang berbeda, tetapi pada dasarnya media merupakan alat bantu pengantar komunikasi yang berbentuk visual, audio maupun audio visual.

Arsyad (2014:3) menyatakan bahwa “ kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar”. Media merupakan alat yang digunakan untuk mengirim informasi ke penerima pesan, pesan yang dikirim berupa informasi yang akan disampaikan ke penerima pesan tersebut. Dalam proses pembelajaran di kelas media digunakan sebagai perantara atau pengantar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik selaku penerima pesan.

Hal ini senada dengan pendapat Sadiman (2007:6) menyatakan bahwa “media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Dapat disimpulkan bahwa media dapat digunakan sebagai alat untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan sehingga memudahkan proses penyampaian informasi dan dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media guna menimbulkan semangat dalam mengikuti pembelajaran, perasaan senang, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga menghindari efek verbalisme dalam proses pembelajaran.

Memahami arti media secara umum belum bisa diketahui secara pasti, sesuai dengan pembahasan di atas bahwa media memiliki arti multi makna yang menafsirkan media sesuai dengan fungsi, tujuan dan bentuknya. Dalam memahami pengertiannya, media biasanya dikelompokkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dikehendaki seperti media pendidikan atau media pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri secara umum merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Media sebagai alat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa, media yang digunakan baik berupa media audio, visual dan maupun yang berbentuk audio visual, agar materi yang disampaikan dapat diterima lebih baik dan cepat dipahami. Hal ini senada dengan pendapat Gerlach dan P.Ely (Karim, 2007:5) menyatakan bahwa:

Mengartikan media pembelajaran dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud media ialah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi visual serta verbal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki arti yang kompleks yang dapat diartikan secara luas sebagai material atau kejadian yang dapat membentuk perubahan sikap tingkahlaku siswa dapat pula diartikan sebagai benda yang berupa alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Perbedaan arti media secara luas dan sempit memiliki pandangan yang berbeda, disatu sisi media lebih mengarah pada

pembentukan sikap dan proses serta hasil ketika menggunakan media sedangkan disisi lain media diartikan sebagai alat berupa benda yang digunakan. Pada umumnya di masyarakat media biasanya dianggap dan diartikan sebagai tempat atau alat yang memberikan informasi berupa peristiwa atau kejadian yang dianggap perlu untuk diketahui. Dalam pendapat di atas khususnya pengertian media pembelajaran secara luas dan sempit sebenarnya memiliki satu tujuan yaitu agar terjadi perubahan sikap berupa pengetahuan maupun keterampilan bagi masyarakat dan siswa.

Menurut Karim (2007) “proses belajar membelajarkan adalah proses komunikasi guru dengan siswa.” kemudian dilanjutkan oleh Pattaufi & Sumartini (2011:5) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, dimana dalam proses tersebut ada komunikator (guru/pesertadidik) yang menyampaikan pesan kepada komunikan (pesertadidik)”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pengajar (guru) dan siswa, pengajar (guru) menyampaikan informasi berupa materi dan gagasan ke siswa. Komunikasi merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih yang saling berinteraksi menyampaikan sejumlah pesan yang akan disampaikan. Guru sebagai komunikator menyampaikan sejumlah materi pembelajaran kepada siswa dengan metode dan gaya bahasa yang mudah dipahami, sedangkan siswa berperan sebagai komunikan yang menerima informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru, begitupun sebaliknya ketika siswa bertanya kepada guru bertindak sebagai komunikator dan guru menjawab pertanyaan dari siswa bertindak sebagai komunikan, sehingga terjadi hubungan timbal balik dan terjadi proses komunikasi. Memperjelas tentang belajar sebagai

proses komunikasi dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran, guru perlu menggunakan media untuk membantu menyampaikan informasi tersebut, tanpa media proses komunikasi sulit untuk terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berjalan efektif dan efisien.

Dalam teori perkembangan Piaget (Uno, 2010:104) menjelaskan bahwa proses belajar terdiri atas tiga tahap, yaitu :

- 1) *Asimilasi*, proses penyesuaian pengetahuan baru dengan struktur kognitif seseorang.
- 2) *Akomodasi*, proses kognitif seseorang dengan pengetahuan yang baru, dan.
- 3) *Ekuilibrasi*, proses penyeimbangan mental setelah terjadi proses asimilasi dan akomodasi.

Kemudian dilanjutkan menurut Tirtaraharja & Parumbuan (2012:5) menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran itu bukanlah proses pengoperan benda, bahkan juga ilmu melainkan proses rohaniah yang berlangsung pada diri pengajar dan yang (diharapkan) beresonansi dengan terjadinya proses rohaniah yang berlangsung pada di pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di sekolah secara operasional yaitu hubungan interaksi guru dengan siswa, guru pada hakikatnya memiliki fungsi sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki, guru memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, sehingga apa yang menjadi kelebihan dan minat siswa dapat terkontrol kemudian diarahkan untuk dikembangkan bakat tersebut. Seperti yang dikemukakan di atas bahwa belajar bukan proses pengoperan ilmu dari guru ke



siswa, tetapi pada hakikatnya guru hanya sebagai fasilitator kepada siswa untuk memberikan masukan berupa saran dan membantu siswa dalam membentuk pengetahuan baru melalui proses kognitif, psikomotorik atau keterampilan, dan emosional yang diajarkan oleh guru. Jadi proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan siswa yang diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran.

Pengajar (guru) bukan sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran yang secara penuh mengisi pengetahuan bagi siswa. Memindahkan pengetahuan yang dimiliki layaknya sebuah botol kosong kemudian diisi dengan air lalu ditutup, melainkan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki. Dan pendidik (guru) tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu pasti, tetapi dituntut juga untuk memberikan pengetahuan yang bersifat moral dan keagamaan serta menjadi contoh atau panutan.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian pesan ke siswa dalam upaya meningkatkan daya serap yang baik. Media digunakan untuk mempermudah proses penyampaian pesan atau materi kepada siswa, meningkatkan efisiensi belajar mengajar, serta menjaga konsentrasi sehingga menimbulkan rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Hamalik (Arsyad,2014:23) mengemukakan media pada proses belajar mengajar yaitu:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar karena memiliki ketertarikan pada materi yang diajarkan oleh guru dan mempermudah siswa untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media yang berbasis IT sebab penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT menawarkan konsep interaktif dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat yang lebih tinggi.

Penggunaan media yang berbasis IT memberikan kemudahan bagi guru sebab di era kemajuan teknologi saat ini siswa lebih cenderung cepat menerima pengaruh perkembangan teknologi, seperti penggunaan *handphone*, komputer dan lain sebagainya. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini agar tidak terlihat ketinggalan dengan perkembangan yang ada dan disesuaikan pada kebutuhan siswa akan teknologi. Penggunaan teknologi saat ini menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan dan kemajuan masyarakat saat ini pula sangat bergantung dengan teknologi. Penggunaan media yang berbasis IT sangat diperlukan dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

### **3. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat berpengaruh yaitu metode pembelajaran dan media yang digunakan, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan metode pembelajaran tentunya mempengaruhi jenis media yang digunakan. Pemilihan jenis media yang digunakan tergantung dari metode

mengajar, situasi dan kondisi lapangan, dan tujuan yang akan dicapai meskipun ada aspek-aspek lain yang turut mempengaruhi pemilihan media pembelajaran.

Karim (2007:15) dalam pemilihan media terdapat tiga point yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Bahan media, media disesuaikan dengan bahan atau peralatan yang memungkinkan untuk dipake dan mudah didapat.
- 2) Biaya, Penggunaan media disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yang ada.
- 3) Mutu, Media yang digunakan disesuaikan dengan apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada, dan mengingat kemampuan serta sifat-sifat khususnya. Pemilihan media pembelajaran hendaknya tidak terpisah dari konteksnya bahwa media pembelajaran merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Hal ini senada dengan pendapat Ely (Sadiman, 2007:85) menyatakan bahwa “pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan.” Pemilihan media harus memperhatikan materi yang diajarkan serta metode yang digunakan dalam mengajar sebab dua unsur ini sangat penting dan saling berkaitan. Memilih salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media yang digunakan, namun keputusan dalam menggunakan dan memilih media pembelajaran sendiri terletak pada sosok guru yang mengajar di kelas. Perlu diingat juga bahwa kondisi lingkungan tentu harus diperhatikan dalam menggunakan media, kondisi sekolah dan suasana kelas yang diajar harus diperhatikan pula. Kondisi lingkungan ketika akan menggunakan media yang berbasis IT harus diperhitungkan, misalnya dalam menggunakan media presentasi

yang membutuhkan aliran listrik dan jaringan internet tentu akan menjadi masalah ketika sekolah tersebut tidak mendapat aliran listrik dan jaringan internet.

Berbagai masalah yang akan timbul harus diperhitungkan dengan cermat agar maksud dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Kriteria pemilihan media tidak terlepas dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, namun perlu diingat bahwa media perlu diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas guna memberikan kemudahan bagi guru dan siswa.

#### **4. Jenis Jenis Media Pembelajaran**

Dalam menggunakan media terdapat banyak pilihan yang ditawarkan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Jenis-jenis Media pembelajaran jika ditinjau dari segi penggunaannya media bisah dikaitkan dengan indra yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan yakni mata (visual), telinga (audio) tatapi dengan kemajuan dan perkembangan saat ini media pembelajran memiliki banyak jenis sesuai dengan penggunaanya,

Perkembangan media pembelajaran saat ini memiliki bayak pilihan yang ditawarkan kepada guru, media pembelajaran seperti saat ini yang banyak digunakan oleh guru yaitu media yang berbasis IT sebab media tesebut memiliki bayak keunggulan untuk menanpilkan materi berupa tulisan, gambar, simbol, sampai pada media audio visual yang berbentuk video pembelajaran. Media pembelajaran dahulunya hanya dikenal dalam bentuk benda atau gambar yang dipakai guru dalam pembelajaran tetapi saat ini kita bisa menvisualkan lewat tampilan lembar *slide* media presentasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2014:7) membagi jenis media pembelajaran sesuai dengan penggunaanya yaitu:

- 1) Media berbasis manusia
- 2) Media berbasis cetakan

- 3) Media berbasis visual
- 4) Media berbasis audio visual.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru agar bisa menciptakan suasana yang nyaman menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran baik itu guru yang berperan sebagai media maupun alat yang digunakan dalam memberikan materi di kelas. Manusia bisa dikatakan media jika membantu memberikan informasi kepada siswa melalui komunikasi. Media cetak, misalnya buku paket yang ada membantu siswa memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru bagitupun media audio visual merupakan media yang sering digunakan oleh guru sebab proses penyampaiannya lebih baik dan bentuk fisik lebih jelas.

### **5. Media *Prezi***

*Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis *online* maupun *offline* selain untuk presentasi *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi ide bagi pengguna di atas kanvas kosong, seperti membentuk peta konsep atau *mind-map*.

Menurut Enterprise (2013:115) menyatakan bahwa “*Prezi* memiliki prinsip presentasi yang berbeda, mampu menyajikan presentasi lewat pendekatan *futuristic* seperti film-film masa depan menawarkan konsep presentasi non linear”. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linear artinya materi yang ditampilkan tidak lagi saling terpisah sebaliknya materi yang dibuat ditampilkan dalam satu lembar kanvas yang utuh karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

*Prezi* bukan hanya mampu membuat presentasi yang berbentuk linear tetapi dapat pula membuat presentasi dalam bentuk non linear yaitu presentasi terstruktur seperti presentasi berbentuk peta-pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linear. Pada *prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas satu kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relative dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengitaris serta menyorot obyek-obyek tersebut. Untuk membuat presentasi linear, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Prayoga (2013) menyatakan bahwa “*prezi* adalah salah satu *software* pembuatan *slide* presentasi secara *online*, memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dalam pembuatan *slide* presentasi”. Misi yang dimiliki oleh *prezi* yaitu untuk membuat berbagi ide menjadi lebih menarik dan *prezi* sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual di atas satu kanvas yang bersifat naratif. Sampai saat ini melalui berbagi pengembangan dan kemajuan yang dilakukan, *prezi* tidak hanya digunakan dalam bidang arsitektur saja tetapi *prezi* menjadi salah satu *software* media presentasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan mulai dari orang yang bergelut di dunia bisnis sampai dunia pendidikan sebab memiliki keunggulan dan tampilan yang menarik.

#### **a. Kelebihan Media *Prezi***

Penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan materi dan metode pembelajaran yang kita gunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan masing-masing dikarenakan tidak ada satu

media yang bisah digunakan untuk semua mata pelajaran akan tetapi ada satu media yang bisah kita gunakan hampir setiap mata pelajaran sebab memiliki kelebihan. Media *Prezi* menyediakan beberapa *fitur* yang menjadi kelebihan dari media *software* presentasi lainnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Enterprise (2013) sebagai berikut:

- 1) *Pan* dan *Zoom*  
Perbesar dan perkecilkan vas *prezi* untuk memvisualisasikan ide dan menyorot detil serta melihat keseluruhan presentasi
- 2) *Impor Media*  
Sisipkag ambar, video, video *YouTube*, PDF, atau media lainnya kedalam *Prezi*.
- 3) *Set Perlengkapan Lengkap*  
Pilih tempat dan /atau tema yang anda inginkan untuk kostumisasi tampilan *Prezi*.
- 4) Presentasi *Online* dan *Offline*  
Mempresentasikan *prezi* milik pengguna secara *online* atau mengunduh presentasi milik pengguna serta menampilkan *prezi* pengguna secara *offline*.
- 5) *Buat Alur Cerita*  
Memungkinkan pengguna untuk menggunakan bingkai dan jalur untuk membuat perjalanan presentasi yang sinematis.

*Prezi* menjadi salah satu media presentasi yang banyak digunakan untuk menyampaikan materi atau gagasan dalam suatu kelompok, organisasi maupun dalam proses pengajaran di kelas. Berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh *prezi* memberikan kemudahan oleh setiap pengguna dan memberikan banyak pilihan untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki. Dalam perkembangan kedepannya media ini mungkin akan mengalami kemajuan yang lebih baik seiring dengan jumlah pengguna semakin banyak dan diharapkan dapat memberikan nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik.

#### **b. Kekurangan Media *Prezi***

1. simbarena hanya menggunakan tehnologi ZUI {Tampilan yang nge-Zoom}, software ini terlihat menonton

2. Sulit memasukan simbol matematika
3. Untuk trialnya berlaku 30 hari

**c. Menu Menu Media Prezi**

Dalam media *prezi* memiliki menu-menu tampilan yang tersedia di dalam program ini yang memberikan kemudahan bagi pengguna termasuk tenaga pendidik dalam membuat media presentasi yang menarik, adapun menu-menu yang ditawarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Enterprise (2013) yaitu:

- 1) *Write*  
Mengetikteks, menyisipkan pranala *web*, dan mengakses *transformasio zebra*.
- 2) *Transformation Zebra*  
Ikon memanipulasi objek yang memungkinkan pengguna untuk mengatur ukuran, merotasi objek dan mengedit objek presentasi.
- 3) *Insert*  
Mengunggah berkas media dari internet dan komputer pengguna, serta memasukkan bentuk-bentuk seperti panah, garis.
- 4) *Frame*  
Memberikan *container* disekeliling objek presentasi untuk mengelompokkan konten *container* yang disediakan berupa kurungkur awal, lingkaran, segiempat dan sebagainya.
- 5) *Path*
  
- 6) *Colors and font*  
Mengaplikasikan gaya-gaya presentasi tertentu. Masing-masing gaya memiliki pilihan huruf dan warna yang berbedah.

Menu dalam media *prezi* memberikan kebebasan pengguna dalam menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki, menu yang ditawarkan seperti *insert*, *write* dan sebagainya memberikan kemudahan dalam melengkapi materi yang akan dipresentasikan. Dalam setiap menu terdapat sejumlah ikon-ikon pilihan yang digunakan yang dianggap sesuai dengan yang kita butuhkan.

Dalam penyusunan media *prezi*, sebagai media presentasi pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang



menjelaskan bahwa media *prezi* dalam proses pembelajaran dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran kemudian menyusun point-point pembahasan materi yang akan di masukkan kedalam media *prezi* berdasarkan scenario pembelajaran dengan menggunakan ikon atau menu yang terdapat dalam media *prezi*.

## **6. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media *Prezi***

Pembelajaran IPSSD kelas IV dengan menggunakan media *prezi* sebagai media presentasi berpedoman pada langkah-langkah umum pembelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah umum pembelajaran yang ada dengan menggunakan media presentasi *prezi* yaitu sebagai berikut:

### a. Persiapan pembelajaran

- 1) Guru memeriksa kesiapan kelas
- 2) Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
- 3) Melakukan apersepsi
- 4) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan
- 5) Guru menyiapkan alat presentasi

### b. Penyajian materi

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
  - a) Unsur unsur peta
  - b) Jenis-jenis peta
  - c) Simbol-simbol pada peta
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat materi yang dijelaskan

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang diajarkan.
- 5) Guru memberikan tugas latihan sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media presentasi *Prezi*.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan.
- 2) Guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pertemuan.

## **7. Pembelajaran IPS di SD**

Poerwadarminta (1985:9) menyatakan bahwa IPS dapat diartikan sebagai kebenaran, kenyataan yang sebenarnya. IPS merupakan terjemahan dari studi social (social studies) yang mulai diterapkan dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat sejak tahun 1915 setelah perang dunia pertama. Para ahli pendidikan di Amerika Serikat pada waktu itu berkesimpulan bahwa pengajaran ilmu-ilmu social yang diajarkan secara sendiri-sendiri dalam bentuk disiplin ilmu, seperti sejarah, geografi, ekonomi dan lain-lain tidak akan mampu membekali para subyek didik untuk dapat mengenal dan mengerti masalah social yang ada di sekitarnya. Standar Kompetensi Lulusan atau SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan studi IPS. Kompetensi kelulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Sekolah yang efektif memiliki sistem pembelajaran yang mampu menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Dalam kaitan itu secara nasional telah ditetapkan Standar Proses Pembelajaran Nasional yang berlaku bagi semua guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Danim (2010:4) peran pengajar (guru) terhadap siswa menyatakan bahwa:

Guru tidak hanya dituntut memahami perkembangan peserta didiknya, mereka pun harus mengetahui apa yang diperlukan oleh peserta didiknya untuk sukses dalam menempuh proses belajar di sekolah karena itu guru harus mampu memahamkan kepada peserta didiknya mengenai nilai-nilai baik dan buruk selama berada di sekolah, di rumah dan masyarakat.

Kualitas pembelajaran yang baik akan mendorong siswa memahami nilai-nilai inti dengan memposisikan pengajar (guru) sebagai tenaga pendidik mempelajari dan mendiskusikannya, mengamati perilaku siswa dalam memecahkan masalah yang melibatkan nilai-nilai yang baru. Belajar peduli terhadap nilai-nilai dengan mengembangkan keterampilan, membentuk hubungan yang penuh perhatian, membantu menciptakan suasana yang kondusif itulah yang harus melekat pada diri peserta didik. Dalam konteks seperti itu diperlukan pembelajaran yang dialogis antara Pengajar (guru) dengan siswa, dan siswa dengan semua warga sekolah.

Selain itu tujuan pembelajaran, kurikulum, dan sekaligus strateginya harus mengarahkan penciptaan suasana yang memberikan peluang pada peserta didik mengalami *growth in learning*. Pembelajaran perlu ditata agar menggairahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran tidak lagi dilihat sebagai

upaya menyiapkan anak untuk memasuki masa depan, tetapi sebagai suatu proses agar seseorang berhasil.

## **8. Hasil belajar**

M.E.B. Gredler (Sahabuddin, 2007:80) mengatakan bahwa belajar adalah “proses memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap”. Kemudian dilanjutkan oleh Sadiman (2007:2) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti”. Kesimpulan dari atas tersebut belajar merupakan proses transformasi kemampuan siswa dari sejumlah pengalaman yang diperoleh baik melalui kegiatan di sekolah, masyarakat dan keluarga. Belajar tidak mengenal usia dan tempat untuk belajar, belajar bisa sampai kapanpun dan dimana saja. Seseorang yang terpelajar memberikan warna dan perbedaan bagi orang yang kurang pengetahuannya, seseorang menjadi lebih pintar, cerdas dan jenius dibandingkan dengan orang yang malas untuk belajar sebab belajar merupakan proses yang kompleks dan siapa saja tidak mengenal suku, agama, dan ras. Hal ini senada dengan pendapat Sudjana (2013:22) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Belajar merupakan bagian dalam kehidupan manusia mulai dari sejak kandungan sampai di akhir hayat yang memberikan makna betapa pentingnya belajar itu. Pengalaman merupakan peristiwa yang pernah dialami memberikan pengetahuan bagi setiap orang yang mengalami berbagai peristiwa tersebut sehingga menghasilkan kemampuan pada diri seseorang (siswa).

Sahabuddin (2007:81) definisi-defenisi yang dikemukakan oleh para ahli menyimpulkan tentang belajar yakni:

- 1) Belajar membawa perubahan dalam arti perubahan perilaku, baik actual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena pengalaman, baik yang diusahakan dengan sengaja, maupun yang tidak diusahakan dengan sengaja.

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dan ahli pendidikan dapat diartikan bahwa hasil dari belajar merupakan sebuah perubahan perilaku atau sikap. Begitupula dengan proses perubahan perilaku peserta didik yang diambil dari adanya kegiatan evaluasi, baik buruknya hasil belajar sangat tergantung dari pengetahuan dan perubahan perilaku peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran sebab akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa.

Hasil belajar yang telah dicapai melalui proses kegiatan mengajar di kelas menghasilkan sejumlah informasi kepada guru mata pelajaran sehingga guru dapat merencanakan program-program berupa pembinaan siswa ke arah yang lebih baik guna tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, namun harus diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan faktor yang dimaksud dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat berupa keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah sedangkan pada faktor internal masuk pada kondisi psikologis dan fisiologi peserta didik. Selain faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa,

metode atau cara mengajar guru di kelas dapat mempengaruhi juga salah satunya penggunaan media pembelajaran oleh guru.

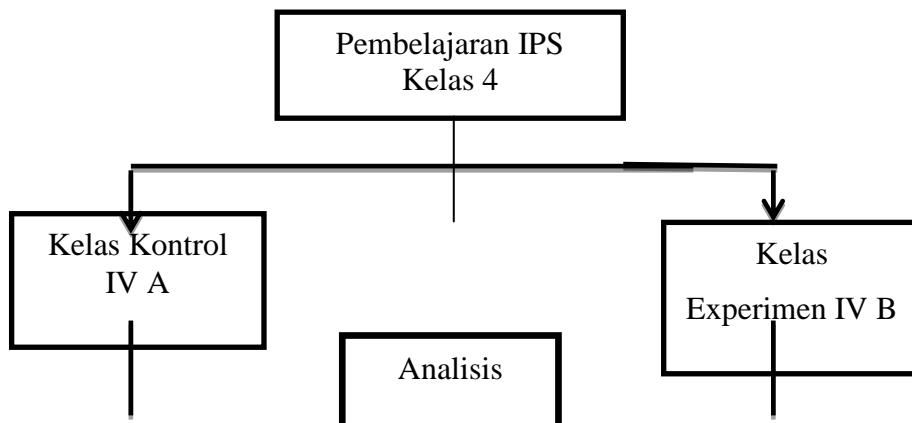
Penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran, meskipun tidak mutlak, sebaiknya dilakukan. Namun akan lebih baik jika digunakan media sebab tentu mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat di manfaatkan untuk membantuk keberhasilan pembelajaran.

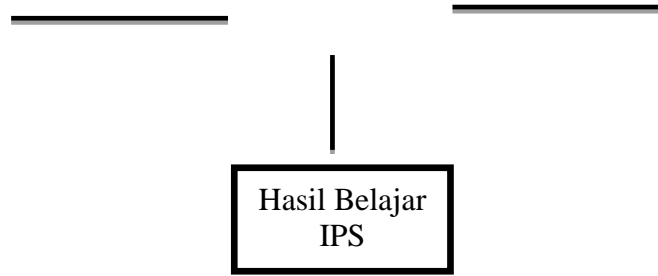
## B. Kerangka Pikir

Dari uraian sebelumnya apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran maka dari itu berikut hal yang menjadi landasan pikiran, landasan ini mengarahkan dalam menganalisis data sehingga dapat diketahui manfaat penggunaan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir





### C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, ada Pengaruh Pengguna media pembelajaran Berbasis *Prezi* terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV 2 Pongtiku Makassar.  $H_1$  = Ada pengaruh setelah penggunaan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Nege Pontiku Makassar.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Sinring (2012:1) dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran mengemukakan ada dua jenis penelitian yaitu:

Secara garis besar, penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran dikenal ada dua pendekatan penelitian yaitu:

1. Pendekatan kuantitatif dengan landasan positivistik, dan
2. pendekatan kualitatif dengan landasan naturalistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, sesuai dengan judul yang diangkat yaitu pengaruh penggunaan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif memiliki sifat empirik dan mengutamakan analisis data berupa data numerik dengan prosedur statistik yang memahami hubungan antara gejala-gejala yang diteliti dan sangat sesuai dengan pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimen*. Menurut Gay (Emzir, 2014: 97) bahwa “metode penelitian eksperimental merupakan satu satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).” Peneliti mengambil jenis penelitian ini guna mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan kelompok perlakuan dan non-perlakuan.

## B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua<sup>25</sup> variabel yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel atau faktor yang dibuat bebas dan bervariasi yaitu penggunaan media *Prezi* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat merupakan variabel atau faktor yang muncul akibat adanya variabel bebas yakni hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS (variabel yang dipengaruhi). Sementara desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only Control Group Design* yang mengkaji penggunaan media presentasi *prezi*.

## C. Desain Penelitian

Bentuk desain dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

Grup	Variabel terikat	Postes
Eksperimen (E)	X	O <sub>2</sub>
Kontrol (C)	–	O <sub>4</sub>

(Sugiono, 2014:76 )



Keterangan :

X = Perlakuan

O<sub>2</sub> = Posttest perlakuan

O<sub>4</sub> = Posttest nonperlakuan

— = Tidak ada perlakuan

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu pemanfaatan media *Prezi* sebagai variable bebas atau (Y) dan hasil belajar sebagai variable terikat (X). Adapun perbedaan interpretasi variable yang dijelaskan perlu dioperasionalkan yaitu:

1. Penggunaan media *Prezi* yang dimaksud adalah proses penyampaian materi pada mata pelajaran IPS kelas IV SD dengan menampilkan tulisan dan gambar untuk menarik perhatian siswa dan video pembelajaran yang sudah dikembangkan lewat media *prezi* agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta media *prezi* yang digunakan dari *online* ke *offline* guna mengatasi masalah koneksi internet yang buruk.
2. Hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh seorang siswa setelah melalui tes hasil belajar (*posttest*) berupa test pilihan ganda di akhir pertemuan, dan melihat hasil observasi guru dan siswa

#### **E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Sugiono (2015:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi bukan hanya berupa orang tetapi dapat berupa tumbuhan dan hewan yang ada di alam ini yang mempunyai kualitas dan karakteristik sesuai dengan penelitian. Suatu penelitian memerlukan sumber data yang disebut populasi penelitian, Populasi penelitian yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas IVSD Negeri 2 Pongtiku Makassar dengan jumlah ruangan kelas sebagai berikut :

Sampel Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1.	1 A	13	19	32
2.	1 B	15	16	31
3.	2 A	13	18	31
4..	2 B	13	18	31
5.	3 A	16	18	34
6.	3 B	13	17	30
7.	4 A	11	14	25
8.	4 B	11	14	25
9.	5 A	19	14	33
10.	5 B	16	21	37
11.	6 A	20	17	37
12.	6 B	12	15	27
Jumlah		180	210	390

Sumber : tata usaha sekolah SDN 2 Pontiku Makassar

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobalitassampling* dengan teknik *purposive simple*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:218). Teknik ini dilakukan sebab peneliti mempunyai pertimbangan, diantaranya alasan keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Serta

adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan ekperimen pada dua kelas yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan hasil belajar pada kelas Kelas IV A dan IV B, maka kedua kelas diantaranya memperoleh hasil rata-rata hampir sama, jumlah siswanya hampir sama, umur rata-rata sama dan jenjang pendidikan sama. Selanjutnya ditentukanlah kelas ekperimen dan kelas kontrol, yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yakni kelas IV B.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Suharsimi Arikunto (2014:115) mengatakan bahwa “observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yaitu pengamatan dan ingatan”. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh makhluk yang berpikir terhadap suatu proses yang diteliti dengan maksud merasakan lalu kemudian memahami apa dia dapatkan di lapangan.

Lembar observasi digunakan dalam penelitian yakni berupa lembar observasi kegiatan guru pada saat mengajar dan kegiatan belajar siswa selama penggunaan media presentai *prezi*.

### 2. Pra Test dan Post Test

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian,tes ini berisikan soal mata pelajaran Peta Lingkungan Setempat yang dikembangkan oleh peneliti berkaitan dengan materi yang akan dipelajari saat perlakuan maupun tanpa perlakuan degan menggunakan media *prezi*. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda (*Multiple choice test*) sebanyak 10 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban

dan essay 10 nomor yang diambil dari berbagai buku paket Peta dan Lingkungan setempat kelas IV SD yang relevan dengan materi pelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti di SDN 2 Pongtiku Makassar.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Teknik analisis Statistik inferensial digunakan untuk mengakui hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t*.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV terhadap kelompok eksperimen yang menggunakan media *prezi* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *prezi*. Adapun rumus presentase nilai siswa dan rumus rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Perhitungan presentase nilai siswa dengan memakai tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* = Presentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah siswa

Sudjana (2013:109)

- b) Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa dilakukan dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Mean/rata-rata

$X$  = Nilai Data

$N$  = Jumlah sampel

Sudjana (2013:109)

Hasil yang didapatkan dari data akan dibandingkan ke dalam tabel klasifikasi dengan perbandingan 5 kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.3. Indikator Keberhasilan

Nomor	Skor	Kategori
1	81-100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	<21%	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto (2009)

## 2. Statistik Inferensial

Tabel 3.4 Analisis Data Statistik Inferensial

Kelas Eksperimen	Nilai(X)	Kelas Kontrol	Nilai(Y)
AS	90	AP	60
AN	60	AA	75
AA	65	AD	75

AH	85	AJ	70
AI	80	FZ	75
AR	70	FA	75
AM	70	MN	75

Kelas Eksperimen	Nilai(X)	Kelas Kontrol	Nilai(Y)
FN	90	MF	80
FI	80	MI	70
FA	65	MH	60
GC	75	NA	70
HD	65	NA	80
HA	85	RL	70
HM	85	RN	85
IS	70	RA	70
IA	75	RY	70
MI	75	RM	60
MF	85	RN	65
MD	90	SP	70
NT	85	SM	65
RW	80	SN	60
RW	70	SL	60
SW	70	SI	80
HI	75	UA	85
MR	70	UH	80
	<b>Σ 1910</b>		<b>Σ 1785</b>

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 2 Pongtiku Makassar dengan menggunakan *t-test*.

$$t - test = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan:  $t$  = Koefisien  $t$  empiris

$M_x$  = Rata rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *LectoraInspire* (kelompok eksperimen)

$M_y$  = Rata rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media konvensional (kelompok kontrol)

$SD_{bm}$  = Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut ditempuh dengan langkah langkah sebagai berikut:

a) Mencari mean kelas eksperimen(x) dan kelas kontrol (y) dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{a. } M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1910}{25} \\ &= 76,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1785}{25} \\ &= 71,4 \end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

$$\begin{aligned} \text{a. } SD_X^2 &= \frac{\sum x^2}{N} - M_x^2 \\ &= \frac{147800}{25} - (76,4)^2 \\ &= 5912 - 5836,96 \\ &= 75,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD_Y^2 &= \frac{\sum Y^2}{N} - M_y^2 \\ &= \frac{128925}{25} - (71,4)^2 \\ &= 5157 - 5097,96 \\ &= 59,04 \end{aligned}$$

c) Mencari standar deviasi mean kuadrat dari dua kelompok dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a. } SD^2 M_x &= \frac{SDx^2}{N-1} \\ &= \frac{75,04}{24} \end{aligned}$$

$$= 3,12$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD^2M_Y &= \frac{SDy^2}{N-1} \\ &= \frac{59,04}{24} \\ &= 2,46 \end{aligned}$$

d) Mencari  $SD_{bm}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_{bm} &= \sqrt{SD^2M_X + SD^2M_Y} \\ &= \sqrt{3,12+2,46} \\ &= \sqrt{5,58} \\ &= 2,36 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

$$1. \quad t - test = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \qquad 2. \quad r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

$$\begin{aligned} 1. \quad t - test &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\ &= \frac{76,4 - 71,4}{2,36} \cdot \frac{5}{2,36} \\ &= 2,11 \end{aligned}$$

$$2. \quad d.b = (N_x + N_y) - 2$$



$$= (25+25) - 2$$

$$= 50-2$$

$$= 48$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pengaruh pemanfaatan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS kelas IV yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Pontiku Makassar dari 35 orang siswa kelas IV B. Hasil penelitian yang disajikan berupa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis serta data yang di dapatkan dari hasil observasi guru dan siswa.

### **1. Hasil Observasi Guru**

Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan media *Prezi* berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan I sampai dengan pertemuan III. peran peneliti sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pada Pertemuan I adalah sebagai berikut :

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru menjawab salam, berdoa dan mengecek kehadiran
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi prasyarat sebelum masuk materi inti tentang siklus hidrologi

- 3) Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi siklus hidrologi dan jenis perairan darat (air tanah dan sungai).

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang siklus hidrologi dan jenis-jenis perairan darat dengan menggunakan media presentasi *prezi*.
- 2) Guru mengidentifikasi penurunan air tanah dan pola aliran sungai yang disertai gambar dengan menggunakan media *prezi*.
- 3) Siswa berdiskusi mengenai siklus hidrologi dan jenis-jenis perairan darat dengan teman sebangkunya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan bersama teman sebangkunya.
- 5) Guru bersama siswa membahas contoh perairan darat dan pola-pola aliran sungai dengan menggunakan media *Prezi*.
- 6) Siswa mengerjakan beberapa soal latihan yang ada di buku paket.
- 7) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali materi tahap-tahap proses terjadinya hujan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan evaluasi dengan bertanya kembali apa itu siklus hidrologi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pesan agar menghargai hasil karya teman dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pertemuan II adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai contoh perairan darat.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi daerah aliran sungai, faktor penyebab kerusakan lingkungan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang daerah aliran sungai, faktor penyebab kerusakan dan upaya pelestarian daerah aliran sungai dengan menggunakan media *prezi*.
- 2) Guru menampilkan video pembelajaran, proses terbentuknya danau dengan menggunakan media *prezi*. Dan menjelaskan manfaat rawa bagi kehidupan.
- 3) Siswa berdiskusi mengenai daerah aliran sungai, faktor penyebab kerusakan dan upaya pelestariannya bersama teman sebangkunya.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi daerah aliran sungai.
- 5) Guru bersama siswa membahas contoh kerusakan daerah aliran sungai, danau dan rawa dengan menggunakan media *Prezi*.

- 6) Siswa mengerjakan beberapa soal latihan yang ada di buku paket.
- 7) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali upaya pelestarian daerah aliran sungai.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan bertanya kembali jenis-jenis pola aliran sungai.
- 2) Guru memberikan tugas klipping mengenai pentingnya pelestarian daerah aliran sungai dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pada Pertemuan

III adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai apa itu laut.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi perairan laut dan penyebab terjadinya gelombang dan arus laut.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang perbedaan pantai dan pesisir, perbedaan dangkalan sunda dan sahur dengan menggunakan *mediaprezi*.

- 2) Guru menjelaskan gambar bentuk-bentuk morfologi dasar laut, dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya gelombang dan arus laut dengan menggunakan media *prezi*.
- 3) Siswa berdiskusi mengenai perairan laut, faktor-faktor terjadinya gelombang dan arus laut bersama teman sebangkunya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi perairan laut.
- 5) Guru bersama siswa membahas contoh perairan laut, morfologi dasar laut, dan dangkalan sunda dan sahur dengan menggunakan media *Prezi*.
- 6) Siswa mengerjakan soal latihan di buku paket .
- 7) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan pentingnya pelestarian terumbu karang.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan pesan agar tidak malas belajar dan menutup pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan penjelasan di atas berikut merupakan perbandingan dari hasil observasi guru pada pertemuan I hingga pertemuan III.

Tabel 4.1. Perbandingan Hasil Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I					Pertemuan II					Pertemuan III				
		BS	B	C	K	KS	BS	B	C	K	KS	BS	B	C	K	KS
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Kondisi objektif	15	16	3	8	0	15	20	12	0	0	25	12	9	0	0
2	Skor maksimal	60					60					65				
3	skor pencapaian	42					47					48				

Sumber: lembar observasi aktivitas guru dari lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan I Kegiatan guru dalam pembelajaran dikategorikan baik dengan presentase tingkat pencapaian 70% tetapi masih perlu untuk ditingkatkan sebab masih kurangnya penguasaan dan pemanfaatan media *prezi* sehingga pada item nomor yang mengharuskan menggunakan media di kategorikan kurang untuk diaplikasikan, selain itu kurangnya koordinasi dengan peneliti dalam menggunakan media *prezi*. Namun, pada pertemuan ke II dengan jumlah presentase 78,3% tingkat pencapaian guru dalam mengajar di kelas mengalami peningkatan disebabkan item nomor yang mengharuskan menggunakan media dikategorikan cukup dari sebelumnya masih kurang dan guru mulai menguasai media *prezi* tersebut. Pertemuan ke III guru telah mengerti dan dapat menerapkan media pembelajaran *Prezidengan* baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar dengan presentase pencapaian 83,6% guru dalam mengajar di kelas yang di kategorikan baik sekali.

## 2. Hasil Observasi Siswa

Adapun hasil observasi siswa dari pertemuan I hingga pertemuan II dan III adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi siswa pada Pertemuan I adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan gurudalam mengabsen.
- b. Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang proses terjadinya hujan.
- c. Siswa menyimak motivasi tentang pentingnya mempelajari siklus hidrologi dan jenis perairan darat (air tanah dan sungai) oleh guru.
- d. Siswa melakukan diskusi mengenai materi siklus hidrologi dan jenis perairan darat yang menggunakan media *prezibersama* dengan teman sebangkuhnya.
- e. Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan membacakan point-point materi yang dipelajari dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman.
- f. Siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru.
- g. Siswa mengerjakan soal latihan berupa essai tentang siklus hidrologi dan jenis perairan darat (air tanah dan sungai) yang ada di buku paket.



- h. Siswa menerima evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- i. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh gurudan menjawab salam.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi siswa pada Pertemuan II adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.
- b. Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang contoh perairan darat.
- c. Siswa menyimak motivasi tentang pentingnya mempelajari daerah aliran sungai, faktor penyebab kerusakan dan upaya pelestarian daerah aliran sungai oleh guru.
- d. Siswa melakukan diskusi mengenai materi daerah aliran sungai, faktor penyebab kerusakan dan upaya pelestarian daerah aliran sungai menggunakan media *prezi* bersama dengan teman sebangkunya.
- e. proses terbetuknya danau dan manfaat rawa bagi kehidupan yang ada di buku paket.
- f. Siswa menerima evaluasi dengan menjawab pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- g. Siswa menerima tugas klipping mengenai pentingnya pelestarian daerah aliran sungai dan menjawab salam.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi siswa pada Pertemuan II adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.
- b. Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang perairan laut.
- c. Siswa menyimak motivasi tentang pentingnya mempelajari perairan laut dan penyebab terjadinya gelombang dan arus laut oleh guru.
- d. Siswa melakukan diskusi mengenai materi perairan laut, faktor-faktor terjadinya gelombang dan arus laut yang menggunakan media *prezi* bersama dengan teman sebangkunya.
- e. Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang point-point materi yang sudah dipelajari dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman.
- f. Siswa memperhatikan koreksi oleh guru materi arus gelombang.
- g. Siswa mengerjakan soal latihan berupa esai tentang perairan laut yang ada di buku paket.
- h. Siswa menerima evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- i. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru agar rajin belajar dan jangan suka berbohong serta menjawab salam.

Berdasarkan hasil observasi siswa dari pertemuan I hingga pertemuan III berikut merupakan perbandingan nilai dari tiap pertemuan.

Tabel 4.2. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I					Pertemuan II					Pertemuan III				
		BS	B	C	K	KS	BS	B	C	K	KS	BS	B	C	K	KS
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Kondisi objektif	10	4	15	4	0	10	12	12	2	0	20	16	6	0	0
2	Skor maksimal	50					50					50				
3	Skor pencapaian	33					36					42				
4	Presentase tingkat pencapaian	66%					72%					84%				

Sumber: Lembar observasi aktivitas siswa dari lampiran 4

Jumlah dari setiap poin yaitu pada pertemuan I sebanyak 66% presentase tingkat pencapaian siswa disebabkan pada item nomor yang mengharuskan siswa menerima materi pelajaran dengan menggunakan media *prezi* masih belum terbiasa disebabkan siswa baru melihat tampilan materi yang bergerak serta siswa masih belum terbiasa dengan rancangan pelaksanaan pembelajarana yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan media *prezi*, pertemuan II sebanyak 72% presentase tingkat pencapaian siswa yang mengalami peningkatan sebanyak 6% disebabkan siswa mulai terbiasa menerima media *prezi* dan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dan pada pertemuan III 84% presentase tingkat pencapaian siswa yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, siswa mulai terbiasa menerima media *prezi* dan rancangan pelaksanaan pembelajaran, siswa juga mulai temotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari siswa mulai teratur sigap dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran dari pertemuan I hingga pertemuan ke

III hal ini berkaitan dengan motivasi dan semangat belajar siswa pada pertemuan II dan ke III yang meningkat, masalah dan contoh yang terdapat pada media pembelajaran Prezi membuat siswa menjadi tertantang untuk menyelesaikan soal tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

### 3. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk melihat secara deskriptif hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, berikut adalah nilai rata-rata dari dua kelas yang dimasukkan tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil *posttest*.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan persentase hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol Kelas IV A SD Negeri 2 Pontiku

Nilai Angka	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Baik Sekali	11	44%	6	24%
66 – 79	Baik	10	40%	12	48%
56 – 65	Cukup	4	16%	7	28%
46 – 55	Kurang	0	0%	0	0%
0 – 45	Sangat kurang	0	0%	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%	25	100%

Sumber: hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lampiran 7

Berdasarkan hasil test di atas pada kelas Eksperimen jumlah siswa yang berada pada nilai angka 80 sampai 100 yaitu 11 orang siswa dengan persentase 44% disebabkan siswa lebih siap dalam menjawab soal yang sudah dikembangkan oleh peneliti bersama guru serta siswa pada pertemuan sebelumnya lebih semangat dan aktif dalam menerima pelajaran menggunakan media *prezi* sedangkan pada kelas Kontrol frekwensinya lebih sedikit yaitu 6 orang siswa dengan persentase 24% berada pada kategori baik sekali

disebabkan siswa lebih aktif dengan yang lainnya, sementara itu siswa yang mendapatkan nilai pada kisaran 66 sampai 79 pada kelas Eksperimen yaitu 10 orang siswa dengan persentase 40%, sedangkan pada kelas Kontrol terdapat 12 orang siswa dengan persentase 48% yang berada pada kategori baik disebabkan tingkat pemahaman dan kesiapan siswa masih kurang dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Pada kelas Eksperimen jumlah siswa yang berada pada kategori cukup dengan nilai 56 hingga 65 berjumlah 4 orang dengan persentase 16%, sedangkan pada kelas Kontrol jumlahnya 7 orang yaitu dengan persentase 28%, disebabkan kesiapan siswa, dan kurang belajar serta aktif bertanya pada pertemuan sebelumnya. Dengan begitu perbandingan dari 2 kelas tersebut menunjukkan kelas Eksperimen yang telah diberikan pengaruh pemanfaatan media *Frezi* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan sama sekali.

#### **4. Analisis Data Inferensial**

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (posttest) akan diolah dengan menggunakan rumus analisis statistik inferensial, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini

##### **a. Pembahasan Data Statistik**

Data yang didapatkan dari hasil test (posttest) akan diolah dengan menggunakan rumus t-test data yang telah terlampirkan dan berikut adalah hasil dari pengolahan data tersebut.

Tabel 4.4. Analisis Data Inferensial Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Analisis data</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>
Mean (M)	76,4	71,4
Standar Deviasi kuadrat	75,04	59,04
Standar Deviasi Mean Kuadrat	3,12	2,46
SDBm	2,36	
t-test	2,11	
d.b.	48	

Sumber: Analisis data statistik dari lampiran 10

Variabel X pada tabel diatas yaitu kelas eksperimen sedangkan variabel Y yaitu kelas kontrol, dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata, standar deviasi kuadrat, hingga standar deviasi rata-rata kuadrat kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  dari drajat bebas yang didapatkan yaitu 48, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 1,677, selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan data statistik di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas Eksperimen yaitu 76,4 dan kelas kontrol 71,4 dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut diperoleh nilai t-test atau  $t_{hitung}$  yaitu 2,15. selanjutnya jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Nilai dari  $t_{hitung}$  yaitu 2,15 sedangkan nilai dari  $t_{tabel}$  dengan drajat bebas (d.b)= 48 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,677. karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu

2,15 > 1,677 maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu “Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas IV SD Negeri 2 Pontiku”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu “Terdapat pengaruh pemanfaatan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas IV SD Negeri 2 Pontiku”, dinyatakan diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang diperoleh melalui dianalisis data deskriptif dan inferensial tentang pengaruh pemanfaatan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas IV SD Negeri 2 Pontiku. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan dua kelas, kelas pertama diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Prezi* sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan seperti proses pembelajaran pada umumnya.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari nilai *posttest* yang telah dianalisis maka pengaruh pemanfaatan media *prezi* pada mata pelajaran geografi kelas IV SD Negeri 2 Pontiku meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa saat guru menggunakan media *prezi*, siswa dapat memahami isi pesan yang disampaikan dengan mudah, siswa pun menjadi bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *prezi*.

Pemanfaatan media *Prezi* sangat membantuh guru dalam proses belajar mengajar di kelas karena dapat meningkatkan minat belajar serta membantuh menyalurkan materi ke siswa sehingga dapat merangsang perilaku, perasaan, dan

minat belajar. Menurut Arsyad (2014:19) “salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang amat penting sebagai substansi yang turut menentukan keberhasilan belajar selain aspek-aspek lainnya. Media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran sebagaimana penggunaan media *prezi* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan media *prezi* sangat bergantung pada alat yang berbasis elektronik seperti *Projector LED* dan komputer. Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam mengelolah materi yang akan di sampaikan. Hal ini senada dengan pendapat Karim (2007:111) menyatakan bahwa “komputer memiliki kemampuan untuk mengontrol dan menata berbagai materi pembelajaran”. Dalam media *prezi* menggunakan komputer untuk menampilkan materi yang telah ditata agar terlihat menarik dan mudah untuk dipahami siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media *prezi* memiliki pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa di kelas sebab *prezi* memiliki bentuk presentasi linear artinya materi yang ditampilkan tidak lagi terpisah sebaliknya ditampilkan dalam satu lembar kanvas serta memiliki program *zoominguseinterface* yang memberikan tampilan menarik. Guru dalam menggunakan media tersebut tidak hanya menyajikan materi berupa tulisan yang



bisah dibaca oleh siswa tetapi dapat menyajikan gambar-gambar dan video pembelajaran yang ada di komputer dan internet.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang dilakukan, terlihat siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *prezi*. Pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *prezi* memang memberikan efek yang positif. Menurut enterprise (2013:115) bahwa:

*Prezi* memiliki prinsip presentasi yang berbeda, mampu menyajikan presentasi lewat pendekatan *futuristic* seperti film-film masa depan menawarkan konsep presentasi non linear.

Selain dapat memfokuskan perhatian siswa pada materi pembelajaran, media presentasi *prezi* juga dapat memperjelas materi pembelajaran. Namun media ini juga memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan saat menerapkannya yaitu media presentasi *prezi* tidak dapat lagi di akses secara *offline* dan harus ditampilkan secara *online* dan membutuhkan jaringan internet untuk menghubungkannya, hal tersebut bisah menjadi masalah jika jaringan internet mengalami masalah atau tidak stabil maka akan menghambat proses presentasi nantinya. Hal ini dapat diatasi dengan menginstal aplikasi terlebih dahulu dan menginstal aplikasi pendukung lainnya sehingga versi *trial* tadi hanya berlaku untuk 30 hari akan bertambah sesuai dengan keinginan pengguna dan proses presentasi tidak lagi secara *online* yang membutuhkan jaringan internet serta bisah digunakan tanpa ada batasan waktu. Tampilan media *prezi* yang bergerak seperti, diperbesar dan diperkecil mengakibatkan siswa pada saat pertama menerapkan media tersebut di kelas hanya fokus pada tampilan tema presentasi bukan pada materi yang di tampilkan.

Berdasarkan penjelasan diatas media *prezi* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran *prezipada* mata pelajaran geografi kelas IV SD Negeri 2 Pontiku memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 2 Pongtiku Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Prezi*, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media presentasi *Prezi*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata belajar murid pada *pre-test* yaitu 71,4 dan setelah menerapkan media *Prezi*, rata-rata hasil belajar murid pada *post-test* meningkat yaitu 76,4. Hasil uji hipotesisnya yaitu  $2,15 > 1,677$  Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### B. Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian diatas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih memperhatikan kebutuhan guru dan siswa, terutama guru dalam penggunaan media yang berbasis teknologi agar diberikan fasilitas yang memadai guna kelancaran proses pembelajaran serta mengikuti perkembangan media yang berbasis teknologi.

2. Disarankan kepada guru untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakter siswa dan kemajuan teknologi informasi, seperti menggunakan media presentasi *prezi* media yang berbasis teknologi dalam peningkatan hasil belajar.
3. Kepada siswa untuk lebih disiplin dan tepat waktu dalam proses belajar mengajar serta lebih aktif sehingga penerimaan pelajaran dapat lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bakhtiar, Amsal. 2013. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Enterprise, Jubilee. 2013. *Inspiring Presentation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: [Pustaka Belajar](#)
- Hamlik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idi, Abdullah. 2013. *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Pattaufi & Sumartini. 2011. *Desain Pesan*. Makassar: KTP FIP Universitas Negeri Makassar
- Prayoga, Miska, Anjar. 2013. *Penggunaan Media Prezi Dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Akutansi*. Jurnal Jupe UNS, Vol 1 (2) :1-8
- Ruswanto. 2009. *Geografi; Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Sadiman, Arief S. 2007. *Media Pendidikan; Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sahabuddin, H. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Setiawan, Restu. 2013. *Penerapan Media Presentasi Prezi Pada Materi Ciri-iri Mahluk Hidup Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester I Pada SMP Negeri 1 Karangayar Kabupaten*

- Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Semarang. IKIP PGRI Semarang
- Sinring, Idi. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sujono, Anas. 1995. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Tarsito
- Sukarjo M. 2009. *Landasan Pendidikan; Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Supriyadi, Aris. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Geografi Materi Atmosfer Dengan Menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (Mpd) Bagi Siswa Kelas X.2 Sma Negeri 1 Grobogan Pada Semester 2 Tahun 2009-2010*. Jurnal Geografi, Vol 2 (2) :135-142
- Tirtarahardja, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtaraharja, Umar. & Parumbuan, M.T. 2012. *Disain Instruksional (Pola Langkah & Perumusan Tujuan) Acuan Strategi Pembelajaran*. Makassar: Intisari
- Uno, B. Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **A. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Pontiku Makassar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV (Empat)

Semester : Ganjil

Pertemuan : Ke-1

### **B. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

### **C. KOMPETENSI DASAR**

1. Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana

### **D. INDIKATOR**

1. Membaca lambang/symbol dalam peta daerah setempat
2. Menunjukkan tempat penting di kabupaten/kota daerah tempat tinggalnya
3. Menunjukkan daerah tempat tinggalnya (kabupaten/kota)
4. Menunjukkan ibu kota dan namanya di provinsi tinggalnya
5. Menggambar peta kabupaten/kota dan atau provinsi setempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana

#### E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi simbol-simbol peta
2. Mengidentifikasi berbagai jenis peta
3. Mengidentifikasi tempat tinggal kabupaten/kota
4. Mengidentifikasi kabupaten/kota

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan skala sederhana

#### G. ALOKASI WAKTU

2 × 35 Menit

#### H. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah  
Demonstrasi melalui media pembelajaran  
Tanya Jawab  
Penugasan

#### I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1.	<b>PENDAHULUAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual dengan memberikan gambaran tentang peta</li><li>• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li></ul>	10
2.	<b>KEGIATAN INTI</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Eskplorasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menjelaskan materi tentang pengertian peta dan jenis-jenis peta dan komponennya dengan menggunakan media <i>prezi</i>.</li><li>➤ Guru mengidentifikasi unsur-unsur pada peta yang disertai gambar dengan menggunakan media <i>prezi</i>.</li></ul></li><li>❖ <b>Elaborasi</b></li></ul>	65



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa berdiskusi mengenai peta dan jenis-jenis peta</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.</li> <li>➤ Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh peta dan simbol-simbol peta</li> <li>➤ Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.</li> </ul> <p>❖ <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.</li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	<b>15</b>

#### J. SUMBER BELAJAR DAN ALAT BANTU

1. Sumber :
  - a) Buku paket Peta Lingkungan Setempat kelas IV dan bahan penunjang lainnya yang relevan.
  - b) Internet
2. Alat bantu:
  - a) *Proyector LED*
  - b) Laptop

#### K. PENILAIAN

1. Tulis/essay (Terlampir)
2. Nontes (Terlampir)

Makassar, 25  
September 2017

Peneliti

Guru Mata Pelajaran

**FUAD HASYIM**  
NIM. 10531017211

NIB.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **L. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pontiku Makassar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Ke-2

### **M. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

### **N. KOMPETENSI DASAR**

1. Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi

### **2. INDIKATOR**

1. Mendeskripsikan komponen peta
2. Mengemukakan arah mata angin pada pembuatan peta
3. Mengemukakan contoh legenda peta
4. Mengemukakan cara membaca peta lingkungan setempat

### **3. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mendeskripsikan isi peta
2. Mengidentifikasi arah mata angin
3. Mengidentifikasi legenda peta
4. Mendeskripsikan peta lingkungan

### **4. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Judul peta
2. Skala peta
3. Jaring jaring peta
4. Mata angin
5. Legenda peta

## 5. ALOKASI WAKTU

2 × 35 Menit

## 6. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi Literasi (Li)+ Cerama Variasi
2. Diskoveri, Diskusi, Kaji Pustaka, Presentasi

## 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1.	<b>PENDAHULUAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual dengan memberikan gambaran tentang komponen peta</li><li>• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li></ul>	10
2.	<b>KEGIATAN INTI</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Eksplorasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menjelaskan materi tentang judul, skala, jaring jaring peta, mata angin dan legenda peta dengan menggunakan media <i>prezi</i>.</li><li>➤ Guru menampilkan video pembelajara, proses membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media <i>prezi</i>. Dan menjelaskan manfaat peta bagi kehidupan.</li></ul></li><li>❖ <b>Elaborasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa berdiskusi mengenai komponen peta bagi kehidupan.</li><li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.</li><li>➤ Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.</li></ul></li><li>❖ <b>Konfirmasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.</li></ul></li></ul>	65

<b>3.</b>	<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru memberikan tugas klipping mengenai peta dan komponennya dan menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	<b>15</b>
-----------	--	-----------

### **8. SUMBER BELAJAR DAN ALAT BANTU**

3. Sumber :

c) Buku paket Peta Lingkungan Setempat kelas IV dan bahan penunjang lainnya yang relevan.

d) Internet

4. Alat bantu:

c) *Projector LED*

d) Laptop

### **9. PENILAIAN**

1. Tulis/essay (Terlampir)

2. Nontes (Terlampir)

Makassar, 2 Oktober  
2017

Peneliti

Guru Mata Pelajaran

**FUAD HASYIM**  
NIM.105310179211

NIB.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **O. IDENTITAS**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pontiku Makassar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Ke-3

### **P. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

### **Q. KOMPETENSI DASAR**

1. Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana

### **R. INDIKATOR**

1. Mengemukakan jenis – jenis peta
2. Mengemukakan informasi geografis peta
3. Mengemukakan cara memperbesar dan memperkecil peta
4. Mengemukakan bentuk lain dari peta

### **S. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan jenis – jenis peta
2. Menjelaskan geografis peta
3. Menggambarkan cara memperbesar dan memperkecil peta
4. Menjelaskan bentuk lain dari peta

### **T. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Perbedaan jenis peta berdasarkan sumber datanya, berdasarkan isi data yang di sajikan dan berdasarkan skalanya
2. Memberikan informasi lainnya dari peta
3. Perbedaan cara memperbesar dan memperkecil peta
4. Bentuk – bentuk peta

### **U. ALOKASI WAKTU**

2 × 35 Menit

## V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi Literasi (Li)+ Cerama Variasi
2. Diskoveri, Diskusi, Kaji Pustaka, Presentasi

## W. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1.	<b>PENDAHULUAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual dengan memberikan gambaran tentang jenis-jenis peta</li><li>• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li></ul>	10
2.	<b>KEGIATAN INTI</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Eskplorasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menjelaskan materi tentang perbedaan jenis-jenis peta dengan menggunakan media <i>prezi</i>.</li><li>➤ Guru menjelaskan tentang informasi tentang geografis peta dengan menggunakan media <i>prezi</i>.</li></ul></li><li>❖ <b>Elaborasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa berdiskusi mengenai penggunaan peta.</li><li>➤ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.</li><li>➤ Siswa dan guru secara bersama - sama membahas contoh jenis-jenis peta , geografis peta, memperbesar dan memperkecil peta dan jenis peta yang lainnya</li><li>➤ Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.</li></ul></li><li>❖ <b>Konfirmasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.</li></ul></li></ul>	65
3.	<b>KEGIATAN PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan pesan moral dan menutup</li></ul>	15

	pembelajaran dengan salam.	
--	----------------------------	--

## **X. SUMBER BELAJAR DAN ALAT BANTU**

5. Sumber :
  - e) Buku paket geografi Buku paket Peta Lingkungan Setempat kelas IV dan bahan penunjang lainnya yang relevan
  - f) Internet
6. Alat bantu:
  - e) *Proyector LED*
  - f) Laptop

## **Y. PENILAIAN**

1. Tulis/essay (Terlampir)
2. Nontes (Terlampir)

Makassar, 25  
September 2017

Peneliti

Guru Mata Pelajaran

**FUAD HASYIM**  
NIM. 105310179211

NIB.

## SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pontiku Makassar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Ke-1

### A. Pendahuluan (10 menit)

#### Kegiatan

1. Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa
2. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai lambang dan simbol peta
3. Guru memberikan motivasi dan tujuan mempelajari materi peta

### B. Inti (65 menit)

#### Kegiatan

##### Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian peta dan jenis-jenis peta dan komponennya dengan menggunakan media *prezi*
2. Guru mengidentifikasi unsur-unsur pada peta yang disertai gambar dengan menggunakan media *prezi*.

##### Elaborasi

1. Siswa berdiskusi mengenai siklus hidrologi dan jenis-jenis perairan darat.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.
3. Guru bersama siswa membahas contoh perairan darat dan pola-pola aliran sungai dengan menggunakan media *Prezi*.
4. Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.

##### Konfirmasi

Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.

### C. Penutup (15 menit)

#### Kegiatan

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.



## SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pontiku
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Ke-2

### D. Pendahuluan (10 menit)

#### Kegiatan

4. Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa
5. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai judul peta
6. Guru memberikan motivasi dan tujuan mempelajari materi simbol-simbol peta

### E. Inti (65 menit)

#### Kegiatan

##### Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi tentang judul, skala, jaring jaring peta, mata angin dan legenda peta dengan menggunakan media *prezi*.
- Guru menampilkan video pembelajara, proses membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media *prezi*. Dan menjelaskan manfaat peta bagi kehidupan

##### Elaborasi

1. Siswa berdiskusi mengenai komponen peta bagi kehidupan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.
3. Guru dan siswa secara bersama-sama membahas contoh kerusakan daerah aliran sungai, danau dan rawa.
4. Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.

##### Konfirmasi

Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.

### F. Penutup (15 menit)

**Kegiatan**

3. Guru memberikan evaluasi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru memberikan tugas klipping mengenai pentingnya pelestarian daerah aliran sungai dan menutup pembelajaran dengan salam.

## SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Pontiku
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Ke-3

### G. Pendahuluan (10 menit)

#### Kegiatan

7. Guru menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa
8. Memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi geografis peta
9. Guru memberikan motivasi dan tujuan mempelajari materi informasi mengenai peta.

### H. Inti (65 menit)

#### Kegiatan

#### Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi tentang perbedaan jenis-jenis peta dengan menggunakan media *prezi*.
2. Guru menjelaskan tentang informasi tentang geografis peta dengan menggunakan media *prezi*

#### Elaborasi

1. Siswa berdiskusi mengenai penggunaan peta.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.
3. Siswa dan guru secara bersama - sama membahas contoh jenis-jenis peta , geografis peta, memperbesar dan memperkecil peta dan jenis peta yang lainnya
4. Siswa mengerjakan beberapa soal latihan.

#### Konfirmasi

Guru memberikan penguatan atas setiap hasil kerja siswa.

### I. Penutup (15 menit)

#### Kegiatan

5. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

*Lembar Observasi Guru*

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**(PERTEMUAN I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada guru untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Rubrik Penilaian				
		Pertemuan I				
		BS	B	C	K	SK
<b>Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru menjawab salam, berdoa dan mengecek kehadiran Siswa	√				
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi prasyarat sebelum masuk materi inti tentang peta	√				
3.	Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi peta dan komponennya.		√			
<b>Kegiatan Inti</b>						
4.	Guru menjelaskan materi tentang peta dan komponennya dengan menggunakan media <i>prezi</i> .				√	
5.	Guru memberikan contoh peta dan komponennya disertai gambar dengan menggunakan media <i>prezi</i> .				√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi jenis-jenis peta yang menggunakan media <i>prezi</i> .		√			
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang di diskusikan.				√	
8.	Guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran secara menyeluruh.				√	

9.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah simbol-simbol peta			√		
10.	Guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.		√			
<b>Kegiatan Penutup</b>						
11.	Guru memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		√			
12.	Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.	√				
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

## DESKRIPTOR PENILAIAN GURU

1. BS = Jika guru menjawab salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa serta melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.  
B = Jika guru menjawab salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.  
C = Jika guru menjawab salam dan berdoa.  
K = Jika guru hanya melakukan salah satu diantaranya (menjawab salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa)  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
2. BS = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan serta mengait materi sebelumnya dengan materi peta dan komponennya  
B = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan dan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
C = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
K = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan pokok materi sebelumnya.  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
3. BS = Jika guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi Peta dan jenis-jenis peta  
B = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan tujuan mempelajari materi Peta dan komponennya  
C = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan salah satu tujuan mempelajari materi pembelajaran.  
K = Jika guru menyebutkan tujuan mempelajari materi siklus hidrologi dan jenis perairan darat (air tanah dan sungai).  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
4. BS = Jika guru menjelaskan materi tentang peta dan komponennya dengan menggunakan media presentasi *prezi*. Serta

- menjelaskan manfaat menggunakan media *prezi*
- B = Jika guru menjelaskan materi tentang peta dan komponennya dengan menggunakan media presentasi *prezi*. Serta menyebutkan manfaat menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru menyebutkan materi tentang peta dan komponennya dengan menggunakan media presentasi *prezi*. Serta menyebutkan manfaat menggunakan media *prezi*.
- K = Jika guru menyebutkan materi peta dan komponennya dengan menggunakan media *prezi*.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
5. BS = Jika guru memberikan contoh peta dan komponennya yang disertai gambar dengan menggunakan media *prezi*.
- B = Jika guru memberikan contoh peta dan komponennya yang disertai dengan gambar.
- C = Jika guru memberikan contoh peta dan komponennya
- K = Jika guru memberikan contoh salah satu materi peta dan komponennya
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
6. BS = Jika guru memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi peta dan komponennya yang menggunakan media *prezi*.
- B = Jika guru memberikan kesempatan dan mengamati siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi peta dan komponennya yang menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi peta dan komponennya tanpa bimbingan guru.
- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi peta dan komponennya.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
7. BS = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, dan mempersilahkan siswa bertanya jawaban tentang materi yang di diskusikan.
- B = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dan memperhatikan siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.



- C = Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi  
tanpa mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
8. BS = Jika guru melakukan koreksi dan menjekaskan materi pemebelajaran secara menyeluruh di sertai dengan contoh.
- B = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran secara menyeluruh.
- C = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran.
- K = Jika guru menjelaska materi pembelajaran tanpa ada koreksi.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
9. BS = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah informasi Geografis peta materi yang ada pada media *prezi* yang di sertai contoh soal.
- B = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah peta dan komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disertai contoh soal.
- C = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah peta dan komponennya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- K = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah peta dan komponennya yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
10. BS = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.
- B = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan bertanya kepada siswa soal yang tidak dimengerti.
- C = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan tidak

- memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru menjelaskan kepada siswa cara menyelesaikan soal.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
11. BS = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan tujuan pembelajaran disertai dengan contoh soal.
- B = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan tujuan pembelajaran.
- C = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari.
- K = Jika guru memberikan tugas tapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
12. BS = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.
- B = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- C = Jika guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- K = Jika guru melakukan salah satunya (menugaskan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam).
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.

*Lembar Observasi Guru*

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**(PERTEMUAN II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 2 Oktober 2016

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada guru untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Rubrik Penilaian Pertemuan II				
		BS	B	C	K	SK
<b>Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	√				
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi prasyarat sebelum masuk materi inti tentang komponen peta	√				
3.	Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi komponen peta		√			
<b>Kegiatan Inti</b>						
4.	Guru menjelaskan materi tentang judul peta, skala, jaringan peta, mata angin dan legenda peta dengan menggunakan media <i>prezi</i> .			√		
5.	Guru menampilkan video pembelajara, proses pembuatan proses membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan media <i>prezi</i> . Dan menjelaskan cara-caranya.			√		
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi tentang judul peta, skala, jaringan peta, mata angin dan legenda peta. Menggunakan media <i>prezi</i>		√			
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, bertanya dan menjawab			√		

	pertanyaan tentang materi yang di diskusikan.					
8.	Guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran secara menyeluruh.		√			
9.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah pembuatan mata angin pada peta		√			
10.	Guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.			√		
<b>Kegiatan Penutup</b>						
11.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.		√			
12.	Guru memberikan tugas klipping mengenai pentingnya membaca peta pada daerah setempat.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## DESKRIPTOR PENILAIAN GURU

1. BS = Jika guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa serta melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.  
B = Jika guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.  
C = Jika guru menyampaikan salam dan berdoa.  
K = Jika guru hanya melakukan salah satu diantaranya (menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa)  
G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
2. BS = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan serta mengaitkan materi sebelumnya dengan materi komponen peta  
B = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan dan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
C = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
K = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan pokok materi sebelumnya.  
G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
3. BS = Jika guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi Judul peta, skala peta, jaring-jaring peta, mata angin peta, dan legenda peta  
B = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan tujuan mempelajari materi Judul peta, skala peta, jaring-jaring peta, mata angin peta, dan legenda peta  
C = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan salah satu tujuan mempelajari materi pembelajaran.  
K = Jika guru menyebutkan tujuan mempelajari materi judul peta, skala peta, Jaring-jaring peta, mata angin peta dan legenda peta  
G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.

4. BS = Jika guru menjelaskan materi judul peta, skala peta, jaring-jaring peta,  
Mata angin peta dan legenda peta dengan menggunakan media *prezi*
- B = Jika guru menyebutkan materi tentang judul peta, skala peta, jaring-jaring  
Peta, mata angin peta dan legenda peta dengan menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru menyebutkan tujuan materi tentang judul peta, skala peta,  
Jaring-jaring peta, mata angin peta dan legenda peta.
- K = Jika guru menyebutkan salah satu materi pembelajaran judul peta, skala peta  
Jaring-jaring peta, mata angin peta dan legenda peta
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
5. BS = Jika guru menampilkan video pembelajaran, proses pembuatan membaca peta  
Lingkungan setempat menggunakan media *prezi*.
- B = Jika guru menampilkan video pembelajaran, proses pembuatan membaca  
Peta lingkungan setempat dengan menggunakan media *prezi* dan Menjelaskan caranya
- C = Jika guru menjelaskan proses pembuatan peta lingkungan setempat
- K = Jika guru hanya menjelaskan salah satu materi proses pembuatan membaca  
Peta lingkungan setempat
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
6. BS = Jika guru memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi judul peta, skala peta, jaring-jaring peta, mata angin peta dan legenda peta yang menggunakan media *prezi*.
- B = Jika guru memberikan kesempatan dan mengamati siswa untuk melakukan  
diskusi mengenai materi judul peta, skala peta, jaring-jaring peta, mata angin  
peta dan legenda peta yang menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi  
mengenai materi judul peta, skala peta, jaring-jaring peta, mata angin peta dan legenda peta tanpa bimbingan guru.

- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi judul peta, skala peta, jaring-jaring petamata angin peta dan legenda peta .
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
7. BS = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, dan mempersilahkan siswa bertanya jawaban tentang materi yang di diskusikan.
- B = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dan memperhatikan siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.
- C = Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tanpa mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
8. BS = Jika guru melakukan koreksi dan menjekaskan materi pembelajaran secara menyeluruh di sertai dengan contoh.
- B = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran secara menyeluruh.
- C = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran.
- K = Jika guru menjelaska materi pembelajaran tanpa ada koreksi.
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
9. BS = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah pembelajaran  
Membuat dan membaca peta yang ada pada media *prezi* yang di sertai contoh soal.
- B = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah proses  
Membaca peta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disertai contoh soal.
- C = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah peta yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- K = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah membaca  
Peta lingkungan setempat jenis perairan darat yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
10. BS = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.
- B = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan bertanya kepada siswa soal yang tidak dimengerti.
- C = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru menjelaskan kepada siswa cara menyelesaikan soal.
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
11. BS = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan sesuai tujuan pembelajaran disertai dengan contoh soal.
- B = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang di pelajari dan sesuai tujuan pembelajaran.
- C = Jika guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari.
- K = Jika guru memberikan tugas tapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
- G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
12. BS = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.
- B = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- C = Jika guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- K = Jika guru melakukan salah satunya (menugaskan mempelajari kembali materi yang sudah di pelajari, memberikan pesan moral dan menutup



pembelajaran dengan salam).  
G = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.

*Lembar Observasi Guru*

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**(PERTEMUAN III)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada guru untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Rubrik Penilaian Pertemuan III				
		BS	B	C	K	SK
<b>Kegiatan Awal</b>						
1.	Guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	√				
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi prasyarat sebelum masuk materi inti tentang informasi geografis peta	√				
3.	Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi informasi geografis peta.	√				
<b>Kegiatan Inti</b>						
4.	Guru menjelaskan materi tentang perbedaan bentuk lain dari peta dengan menggunakan media <i>prezi</i> .		√			
5.	Guru menjelaskan gambar bentuk-bentuk lain dari peta dengan menggunakan media <i>prezi</i> .		√			
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi mengenai informasi geografis peta serta bentuk lain dari peta.			√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, bertanya dan menjawab	√				

	pertanyaan tentang materi yang di diskusikan.					
8.	Guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi pembelajaran secara menyeluruh.		√			
9.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa cara memperbesar dan memperkecil peta			√		
10.	Guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.			√		
<b>Kegiatan Penutup</b>						
11.	Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.	√				
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## DESKRIPTOR PENILAIAN GURU

1. BS = Jika guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa serta melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.  
B = Jika guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.  
C = Jika guru menyampaikan salam dan berdoa.  
K = Jika guru hanya melakukan salah satu diantaranya (menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa)  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
2. BS = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan serta mengaitkan materi sebelumnya dengan materi perairan laut.  
B = Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan dan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
C = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan inti materi pembelajaran sebelumnya.  
K = Jika guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan pokok materi sebelumnya.  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
3. BS = Jika guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi Jenis-jenis dari peta.  
B = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan tujuan mempelajari materi Jenis-jenis dari peta  
C = Jika guru memberikan motivasi dan menyebutkan salah satu tujuan mempelajari materi pembelajaran.  
K = Jika guru menyebutkan tujuan mempelajari jenis-jenis peta, serta informasi geografis  
SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
4. BS = Jika guru menjelaskan materi tentang perbedaan jenis-jenis peta, Cara memperbesar dan memperkecil peta dengan menggunakan media *prezi*.  
B = Jika guru menyebutkan materi tentang perbedaan jenis-jenis peta,

- Cara me memperbesar dan memperkecil peta dengan menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru menyebutkan meteri tentang perbedaan jenis-jenis peta, perbedaan cara memperbesar dan memperkecil peta
- K = Jika guru menyebutkan salah satu materi pembelajaran (perbedaan jenis-jeni peta, perbedaan cara memperbesar dan memperkecil peta
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
5. BS = Jika guru menjelaskan gambar bentuk-bentuk lain dari peta dan laut dengan menggunakan media *prezi*
- B = Jika guru menjelaskan gambar bentuk-bentuk lain dari petadengan menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru manjelaskan menjelaskan gambar bentuk-bentuk lain dari peta
- K = Jika guru hanya menjelaskan salah satu materi ( bentuk-bentuk lain dari Peta
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
6. BS = Jika guru memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi informasi geografis peta serta bentuk lain dari peta menggunakan media *prezi*.
- B = Jika guru memberikan kesempatan dan mengamati siswa untuk melakukan Diskusi bentuk lain dari peta dan informasi geografis dari peta yang menggunakan media *prezi*.
- C = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi mengenai bentuk lain dari peta serta informasi geografis peta tanpa bimbingan guru.
- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk melakukan diskusi mengenai bentuk lain dari peta dan informasi geografis peta
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
7. BS = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, dan mempersilahkan siswa bertanya jawaban tentang materi yang di diskusikan.

- B = Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dan memperhatikan siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang di diskusikan.
- C = Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tanpa mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
8. BS = Jika guru melakukan koreksi dan menjekaskan materi hasil diskusi siswa secara lengkap di sertai dengan contoh.
- B = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan materi hasil diskusi siswa secara lengkap.
- C = Jika guru melakukan koreksi dan menjelaskan hasil diskusi siswa.
- K = Jika guru menjelaska hasil diskusi siswa tanpa ada koreksi.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
9. BS = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa jenis-jenis peta yang ada pada media *prezi* yang di sertai contoh soal.
- B = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah jenis-jenis peta dengan tujuan pembelajaran yang disertai contoh soal.
- C = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah jenis-jenis Peta yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- K = Jika guru memberikan soal latihan kepada siswa berupa masalah jenis-jenis Peta yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
10. BS = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang tidak dimengerti dari soal tersebut.
- B = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan bertanya kepada siswa soal yang tidak dimengerti.

- C = Jika guru membimbing siswa menyelesaikan soal latihan dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- K = Jika guru menjelaskan kepada siswa cara menyelesaikan soal.
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.
11. BS = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.
- B = Jika guru menugaskan siswa mempelajari kembali di rumah materi yang sudah dipelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- C = Jika guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran.
- K = Jika guru melakukan salah satunya (menugaskan mempelajari kembali materi yang sudah di pelajari, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam).
- SK = Jika guru tidak melakukan ke empat point tersebut.

Lembar observasi siswa

## **LEMBAR OBSERVASI SISWA**

### **(PERTEMUAN I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 September 2017

#### **Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada siswa untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Observer Penilaian Pertemuan Ke I				
		BS	B	C	K	SK
1	Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.	✓				
2.	Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				✓	
3.	Siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari materi peta dan komponennya oleh guru.			✓		
4.	Siswa melakukan diskusi mengenai materi peta dan komponennya yang menggunakan media <i>prezi</i> .			✓		
5.	Siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan.			✓		
6.	Siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru.			✓		
7.	Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan bertanya jika tidak dimengerti.				✓	
8.	Siswa mengerjakan soal latihan berupa esai tentang peta beserta komponennya			✓		
9.	Siswa menerima evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
10.	Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam.	✓				
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

### **DESKRIPTOR PENILAIAN SISWA**



1. BS = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen  
 B = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan mendengarkan guru mengabsen.  
 C = Jika siswa menyampaikan salam dan berdoa.  
 K = Jika siswa melakukan salah satu diantaranya (menyampaikan salam berdoa, memperhatikan guru mengabsen).  
 SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
  
2. BS = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang menghubungkan materi sebelumnya dengan materi peta  
 B = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang tentang materi inti sebelumnya.  
 C = Jika siswa menyimak apersepsi dengan materi inti sebelumnya tanpa menjawab pertanyaan dari guru.  
 K = Jika siswa hanya menyimak apersepsi saja.  
 SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersesbut.
  
3. BS = Jika siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari cara Membaca peta daerah setempat oleh guru.  
 B = Jika siswa mendengarkan motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari siklus hidrologi dan jenis perairan darat (air tanah dan sungai) oleh guru.  
 C = Jika siswa mendengarkan motivasi dan mendengarkan tujuan mempelajari Cara membaca peta daerah setempat oleh guru.  
 K = Jika siswa hanya menyimak motivasi yang diberikan oleh guru tanpa memperhatikan dan mendengarkan tujuan mempelajari materi yang diajarkan.  
 SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

4. BS = Jika siswa melakukan diskusi mengenai tempat penting di kabupaten/kota  
Daerah tempat tinggal menggunakan media *prezi* dan memperhatikan arahan guru.
- B = Jika siswa melakukan diskusi mengenai tempat penting di kabupaten/kota daerah  
Tempat tinggalnya menggunakan media *prezi* dan mendengarkan arahan guru.
- C = Jika siswa melakukan diskusi mengenai tempat penting di kabupaten/kota daerah  
Tempat tinggalnya menggunakan media *prezi* tanpa mendengar arahan guru.
- K = Jika siswa melakukan diskusi mengenai tempat penting di kabupaten/kota daerah  
Tempat tinggalnya yang menggunakan media *prezi*.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
5. BS = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang  
di diskusikan serta menyampaikan kesimpulan.
- B = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi  
yang di diskusikan serta menuliskan kesimpulan.
- C = Jika guru menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang  
di diskusikan tanpa ada kesimpulan.
- K = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi tanpa bertanya jawab mengenai materi  
yang di diskusikan.
- SK = Jika siswa tidak menlakukan ke empat point tersebut.
6. BS = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh  
guru dan bertanya jika tidak dimengerti.
- B = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi oleh guru dan bertanya  
jika tidak dimengerti.
- C = Jika siswa mendengarkan koreksi dan penjelasan materi oleh guru.

- K = Jika siswa hanya hanya melakukan salah satu diantaranya (mendengarkan koreksi dan penjelasan materi).
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
7. BS = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa essai tentang lambang/symbol dalam peta daerah setempat yang ada pada *prezi*
- B = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa essai lambang/symbol dalam peta daerah setempat yang ada pada buku paket
- C = Jika siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa essai tentang lambang/symbol dalam peta daerah setempat yang ada pada buku paket
- K = Jika hanya sebagian siswa mengerjakan soal latihan berupa essai tentang Lambang/symbol dalam peta daerah setempat tanpa mendengarkan arahan guru
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
8. BS = Jika siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan bertanya jika tidak dimengerti.
- B = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan bertanya jika tidak dimengerti.
- C = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal tanpa bertanya.
- K = Jika siswa langsung mengerjakan soal tanpa mendengarkan cara mengerjakannya.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
9. BS = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti dari tugas tersebut.

- B = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan dan bertanya jika tidak dimengerti dari tugas tersebut.
- C = Jika siswa Siswa menerima tugas sesuai materi yang ada di buku paket tanpa bertanya.
- K = Jika siswa menerima tugas yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang di ajarkan dan buku paket..
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
10. BS = Jika siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam dan bersedia mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.
- B = Jika siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam dan bersedia mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.
- C = Jika siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam.
- K = Jika siswa hanya melakukan salah satu diantaranya (menyimak pesan moral yang disampaikan dan menjawab salam) oleh guru.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

Lembar observasi siswa

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

### (PERTEMUAN II)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September 2017

#### **Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada siswa untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Observer Penilaian Pertemuan Ke II				
		BS	B	C	K	SK
1	Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.	✓				
2.	Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓			
3.	Siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari arah mata angin pada pembuatan peta oleh guru.			✓		
4.	Siswa melakukan diskusi mengenai materi arah mata angin pada pembuatan peta menggunakan media <i>prezi</i> .			✓		
5.	Siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan.			✓		
6.	Siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru.				✓	
7.	Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan bertanya jika tidak dimengerti.		✓			
8.	Siswa mengerjakan soal latihan berupa esai tentang arah mata angin pada pembuatan peta.			✓		
9.	Siswa menerima evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
10.	Siswa menerima tugas klipping mengenai pentingnya pembelajaran arah mata angin pada pembuatan peta		✓			

	dan menjawab salam.					
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

### **DEKRIPTOR PENILAIAN SISWA**

1. BS = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.  
B = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan mendengarkan guru mengabsen.  
C = Jika siswa menyampaikan salam dan berdoa.  
K = Jika siswa melakukan salah satu diantaranya (menyampaikan salam berdoa, memperhatikan guru mengabsen).  
SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
  
2. BS = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang menghubungkan materi sebelumnya dengan materi arah mata

- angin pada pembuatan peta
- B = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi inti sebelumnya.
- C = Jika siswa menyimak apersepsi dengan materi inti sebelumnya dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- K = Jika siswa hanya menyimak apersepsi.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
3. BS = Jika siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari legenda peta oleh guru.
- B = Jika siswa mendengarkan motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari Mempelajari legenda peta oleh guru.
- C = Jika siswa mendengarkan motivasi dan mendengarkan tujuan mempelajari Legenda pada peta oleh guru.
- K = Jika siswa hanya menyimak motivasi yang diberikan oleh guru tanpa memperhatikan dan mendengarkan tujuan mempelajari materi yang diajarkan.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
4. BS = Jika siswa melakukan diskusi mengenai cara membaca peta lingkungan Setempat yang menggunakan media *prezi* dengan memperhatikan arahan guru.
- B = Jika siswa melakukan diskusi mengenai materi cara membaca peta lingkungan setempat yang menggunakan media *prezi* dengan mendengarkan arahan guru.
- C = Jika siswa melakukan diskusi mengenai cara membaca peta lingkungan Setempat yang menggunakan media *prezi* tanpa memperhatikan arahan guru.
- K = Jika siswa melakukan diskusi mengenai salah satu materi cara membaca peta

Lingkungan setempat iran sungai, proses yang menggunakan media *prezi*.

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

5. BS = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan serta menyampaikan kesimpulan.

B = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan serta menuliskan kesimpulan.

C = Jika guru menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan tanpa ada kesimpulan.

K = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi tanpa bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan.

SK = Jika siswa tidak menlakukan ke empat point tersebut.

6. BS = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru dan bertanya jika tidak dimengerti.

B = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi oleh guru dan bertanya jika tidak dimengerti.

C = Jika siswa mendengarkan koreksi dan penjelasan materi oleh guru.

K = Jika siswa hanya hanya melakukan salah satu diantaranya (mendengarkan koreksi dan penjelasan materi).

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

7. BS = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa essai tentang contoh legenda peta yang ada pada media *prezi* dan buku paket.

B = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa essai tentang contoh legenda peta dan manfaat yang ada pada buku paket.



- C = Jika siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan  
berupa esai tentang contoh legenda peta yang ada pada buku paket.
- K = Jika hanya sebagian siswa mengerjakan soal latihan berupa esai tentang contoh  
Legenda peta tanpa mendengar arahan guru.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
8. BS = Jika siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan  
bertanya jika tidak dimengerti.
- B = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan  
bertanya jika tidak dimengerti.
- C = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal tanpa  
bertanya.
- K = Jika siswa langsung mengerjakan soal tanpa mendengarkan cara mengerjakannya.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
9. BS = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bertanya jika  
ada yang tidak dimengerti dari tugas tersebut.
- B = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan dan bertanya  
jika tidak dimengerti dari tugas tersebut.
- C = Jika siswa Siswa menerima tugas sesuai materi yang ada di buku paket tanpa  
bertanya.
- K = Jika siswa menerima tugas yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi  
yang di ajarkan dan buku paket.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
10. BS = Jika siswa menerima tugas klipping yang diberikan oleh guru dan menjawab  
salam dan bersedia mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.

- B = Jika siswa menerima tugas klipping yang diberikan oleh guru dan menjawab salam.
- C = Jika siswa hanya mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam tanpa menerima tugas klipping.
- K = Jika siswa hanya melakukan salah satu diantaranya (menyimak pesan moral yang disampaikan dan menjawab salam serta menerima tugas klipping) oleh guru.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

*Lembar Observasi Siswa*

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**(PERTEMUAN III)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan memberikan tanda cek (✓) pada siswa untuk setiap aspek yang diamati.

No	Objek Observasi	Observer Penilaian Pertemuan Ke III				
		BS	B	C	K	SK
1	Siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.	✓				
2.	Siswa menyimak apersepsi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓				
3.	Siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari jenis-jenis peta oleh guru.		✓			
4.	Siswa melakukan diskusi mengenai materi jenis-jenis peta menggunakan media <i>prezi</i> .			✓		
5.	Siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan.			✓		
6.	Siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru.		✓			
7.	Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan bertanya jika tidak dimengerti.		✓			
8.	Siswa mengerjakan soal latihan berupa essai tentang jenis-jenis peta		✓			
9.	Siswa menerima evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
10.	Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam.	✓				
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### **DESKRIPTOR PENILAIAN SISWA**

1. BS = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan memperhatikan guru mengabsen.  
B = Jika siswa menyampaikan salam, berdoa dan mendengarkan guru mengabsen.  
C = Jika siswa menyampaikan salam dan berdoa.  
K = Jika siswa melakukan salah satu diantaranya (menyampaikan salam berdoa, memperhatikan guru mengabsen).  
SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
2. BS = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang menghubungkan materi sebelumnya dengan materi jenis-

- jenis peta
- B = Jika siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang tentang materi inti sebelumnya.
- C = Jika siswa menyimak apersepsi dengan materi inti sebelumnya tanpa menjawab pertanyaan dari guru.
- K = Jika siswa hanya menyimak apersepsi saja.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
3. BS = Jika siswa menyimak motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari jenis-  
Jenis peta oleh guru.
- B = Jika siswa mendengarkan motivasi dan memperhatikan tujuan mempelajari Jenis-jenis peta laut oleh guru.
- C = Jika siswa mendengarkan motivasi dan mendengarkan tujuan mempelajari Jenis-jenis peta oleh guru.
- K = Jika siswa hanya menyimak motivasi yang diberikan oleh guru tanpa memperhatikan dan mendengarkan tujuan mempelajari materi yang diajarkan.
- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
4. BS = Jika siswa melakukan diskusi mengenai materi perairan laut, informasi Geografis peta yang menggunakan media *prezi* dan memperhatikan arahan guru.
- B = Jika siswa melakukan diskusi mengenai materi informasi geografis peta laut yang menggunakan media *prezi* dan mendengarkan arahan guru.
- C = Jika siswa melakukan diskusi mengenai materi informasi geografis peta laut yang menggunakan media *prezi* tanpa arahan guru.
- K = Jika siswa melakukan diskusi mengenai salah satu materi informasi geografis peta yang menggunakan media *prezi*.

- SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
5. BS = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan serta menyampaikan kesimpulan.  
 B = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan serta menuliskan kesimpulan.  
 C = Jika guru menyampaikan hasil diskusi dan bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan tanpa ada kesimpulan.  
 K = Jika siswa menyampaikan hasil diskusi tanpa bertanya jawab mengenai materi yang di diskusikan.  
 SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
6. BS = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi secara keseluruhan oleh guru dan bertanya jika tidak dimengerti.  
 B = Jika siswa memperhatikan koreksi dan penjelasan materi oleh guru dan bertanya jika tidak dimengerti.  
 C = Jika siswa mendengarkan koreksi dan penjelasan materi oleh guru.  
 K = Jika siswa hanya hanya melakukan salah satu diantaranya (mendengarkan koreksi dan penjelasan materi).  
 SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.
7. BS = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa esai tentang cara memperbesar dan memperkecil peta media *prezi* dan buku paket.  
 B = Jika siswa memperhatikan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan berupa esai tentang cara memperbesar dan memperkecil peta yang ada pada buku paket  
 C = Jika siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan soal latihan

berupa esai cara memperbesar dan memperkecil peta ada pada buku paket.

K = Jika hanya sebagian siswa mengerjakan soal latihan berupa esai tentang cara

Memperbesar dan memperkecil peta tanpa mendengarkan arahan guru.

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

8. BS = Jika siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan

bertanya jika tidak dimengerti.

B = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal dan

bertanya jika tidak dimengerti.

C = Jika siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan cara mengerjakan soal tanpa

bertanya.

K = Jika siswa langsung mengerjakan soal tanpa mendengarkan cara mengerjakannya.

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

9. BS = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bertanya jika

ada yang tidak dimengerti dari tugas tersebut.

B = Jika siswa menerima tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan dan bertanya

jika tidak dimengerti dari tugas tersebut.

C = Jika siswa Siswa menerima tugas sesuai materi yang ada di buku paket tanpa

bertanya.

K = Jika siswa menerima tugas yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi

yang di ajarkan dan buku paket..

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.

10. BS = Jika siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab

salam dan bersedia mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.

B = Jika siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam dan bersedia mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.

C = Jika siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan menjawab salam.

K = Jika siswa hanya melakukan salah satu diantaranya (menyimak pesan moral yang disampaikan dan menjawab salam) oleh guru.

SK = Jika siswa tidak melakukan ke empat point tersebut.



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!**

1. Gambaran permukaan wilayah bumi yang dibuat diatas suatu media disebut.....
  - a. Atlas
  - b. Peta
  - c. Globe
  - d. Cetakan
2. Untuk menggambarkan keadaan wilayah sesuai kebutuhan digunakan.....
  - a. Globe
  - b. Atlas
  - c. Peta Umum
  - e. Peta Khusus
3. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan.....
  - a. Mil
  - b. Inci
  - c. Cm
  - d. Km
4. Skala yang menggunakan angka disebut.....
  - a. Milimeter
  - b. Numerik
  - c. Grafis
  - d. Gambar
5. Garis-garis tegak pada peta disebut garis.....
  - a. Bantu
  - b. Lintang
  - c. Bujur
  - d. Ekuator
6. Garis lintang  $0^{\circ}$  disebut pula dengan garis.....
  - a. Ekuator
  - b. Bujur
  - c. Tepi
  - d. Lintang
7. Mata angin yang menunjukkan bagian atas pada peta adalah arah.....
  - a. Utara
  - b. Selatan
  - c. Timur
  - d. Barat
8. Jarak antara 2 kota pada peta adalah 3cm, sedangkan jarak sesungguhnya adalah 450.000 km. Maka skala tersebut adalah....
  - a. 1 : 150.000
  - b. 1: 15.000
  - c. 1 : 20.000
  - d. 1 : 200.000
9. Skala 1 : 350.000 menunjukkan bahwa jarak 1 cm pada peta sama dengan.....pada jarak sesungguhnya
  - a. 35 km
  - b. 3.5 km
  - c. 350 km
  - d. 0,35 km

10. Keterangan tentang simbol-simbol pada peta disebut.....
- a. Legenda peta
  - b. Skala
  - c. Jaring-jaring peta
  - d. Judul

***B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !***

1. Garis bujur ada dua macam yaitu..... dan.....
2. Jaring-jaring peta terdiri atas garis ..... dan .....
3. Ada dua macam peta yaitu peta..... dan .....
4. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan ..... sedangkan ukuran sesungguhnya dinyatakan dalam satuan.....
5. Dalam mata angin arah yang menunjukkan bagian atas dan bawah adalah arah ..... dan .....

***C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !***

1. Coba jelaskan pengertian atlas dan peta !
2. Ayo sebutkan 2 macam skala peta
3. Apakah menggambar peta itu sulit ?
4. Jelaskan apakah kegunaan daftar isi ?
5. Sebutkan langkah-langkah dalam menggambar peta /

### KUNCI JAWABAN

<b>NO</b>	<b>Kunci jawaban</b>	<b>Skor</b>
1.	A	5
2.	A	5
3.	C	5
4.	C	5
5.	C	5
6.	A	5
7.	C	5
8.	B	5
9.	E	5
10.	B	5
11.	A	5
12.	D	5
13.	A	5
14.	A	5
15.	A	5
16.	A	5
17.	C	5
18.	C	5
19.	C	5
20.	B	5
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

## Lampiran 7

**Daftar nilai *posttest* kelas X SMA Negeri 1 Segeri Kelas Eksperimen  
(Variabel X) dan Kelas Kontrol (Variabel Y)**

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Nilai (X)	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nilai (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Ade Sulfianti	90	Alam Prasakti	60	8100	3600
2	Agustiana	60	Amriansyah	75	3600	5625
3	Ahdar Ahmad	65	Ardiansyah	75	4225	5625
4	Ainun Asisah	85	Aviva Juniati	70	7225	4900
5	Aldi	80	Fauzia	75	6400	5625
6	Ansar	70	Fitriani	75	4900	5625
7	Arman	70	Muh. Asrar Nur	75	4900	5625
8	Fajar Nurhidayat	90	Muh. Fikran	80	8100	6400
9	Fikriandi	80	Muh. Ikram	70	6400	4900
10	Firda	65	Muh. Haerul	60	4225	3600
11	Grece Cristian Pasare	75	Nuraliska	70	5625	4900
12	Hendry	65	Nurul Amalia	80	4225	6400
13	Hilda	85	Risal	70	7225	4900
14	Husni Mubarak	85	Riska Nur Afifah	85	7225	7225
15	Isma Suardi	70	Riska Nurali	70	4900	4900
16	Isnah Arbaiyyasari	75	Riskayana	70	5625	4900
17	Muh. Idham	75	Risma	60	5625	3600
18	Muh. Farhandy Rhamadhan	85	Risnawati	65	7225	4225
19	Musdalifah	90	Shinta Purnama. S	70	8100	4900
20	Nartina	85	Sudirman	65	7225	4225
21	Rasnawati	80	Sulaiman	60	6400	3600
22	Riswana	70	Sulfahmi Mursalim	60	4900	3600
23	Sinar Wahyu	70	Suri	80	4900	6400
24	Helen Ilse Anastasya. L	75	Ulfa	85	5625	7225
25	Muhammad Riswan	70	Uswatul Hasanah	80	4900	6400
		<b>Σ 1910</b>		<b>Σ 1785</b>	<b>Σ 147800</b>	<b>Σ 128925</b>

Lampiran 8: Analisis Data Statistik Inferensial

Kelas Eksperimen	Nilai(X)	Kelas Kontrol	Nilai(Y)
Ade Sulfianti	90	Alam Prasakti	60
Agustiana	60	Amriansyah	75
Ahdar Ahmad	65	Ardiansyah	75
Ainun Asisah	85	Aviva Juniati	70
Aldi	80	Fauzia	75
Ansar	70	Fitriani	75
Arman	70	Muh. Asrar Nur	75
Fajar Nurhidayat	90	Muh. Fikran	80
Fikriandi	80	Muh. Ikram	70
Firda	65	Muh. Haerul	60
Grece Cristian Pasare	75	Nuraliska	70
Hendry	65	Nurul Amalia	80
Hilda	85	Risal	70
Husni Mubarak	85	Riska Nur Afifah	85
Isma Suardi	70	Riska Nurali	70
Isnah Arbaiyyasari	75	Riskayana	70
Muh. Idham	75	Risma	60
Muh. Farhandy Rhamadhan	85	Risnawati	65
Musdalifah	90	Shinta Purnama. S	70
Nartina	85	Sudirman	65
Rasnawati	80	Sulaiman	60
Riswana	70	Sulfahmi Mursalim	60
Sinar Wahyu	70	Suri	80
Helen Ilse Anastasya. L	75	Ulfa	85
Muhammad Riswan	70	Uswatul Hasanah	80
	<b>Σ 1910</b>		<b>Σ 1785</b>

1) Mencari mean kelas eksperimen (x) dan kelas kontrol (y) dengan

rumus:

$$\begin{aligned} \text{c. } M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1910}{25} \\ &= 76,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1785}{25} \\ &= 71,4 \end{aligned}$$

2) Mencari standar deviasi kuadrat kelas (x) dan (y) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{c. } SD_x^2 &= \frac{\sum x^2}{N} - M_x^2 \\ &= \frac{147800}{25} - (76,4)^2 \\ &= 5912 - 5836,96 \\ &= 75,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } SD_y^2 &= \frac{\sum Y^2}{N} - M_y^2 \\ &= \frac{128925}{25} - (71,4)^2 \\ &= 5157 - 5097,96 \\ &= 59,04 \end{aligned}$$

3) Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{c. } SD^2 M_x &= \frac{SD x^2}{N-1} \\ &= \frac{75,04}{24} \\ &= 3,12 \end{aligned}$$

$$\text{d. } SD^2 M_y = \frac{SD y^2}{N-1}$$

$$= \frac{59,04}{24}$$

$$= 2,46$$

4) Mencari  $SD_{bm}$  dengan rumus:

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2 M_X + SD^2 M_Y}$$

$$= \sqrt{3,12 + 2,46}$$

$$= \sqrt{5,58}$$

$$= 2,36$$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

$$2. \quad t - test = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

$$= \frac{76,4 - 71,4}{2,36}$$

$$= \frac{5}{2,36}$$

$$= 2,11$$

$$3. \quad d.b = (N_x + N_y) - 2$$

$$= (25 + 25) - 2$$

$$= 50 - 2$$

$$= 48$$

Lampiran 9: Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526